

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**TESIS**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Alifia Oktahariana  
NIM: 233206010011  
J E M B E R

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2025**

**IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK  
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Alifia Oktahariana  
JEMBER 233206010011

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
JUNI 2025**

## PERSETUJUAN

Tesis dengan judul **“Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025”** yang ditulis oleh Alifia Oktahariana ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis.

Jember, 12 Juni 2025  
Pembimbing I



Dr. H. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc., M.Pd.I  
NIP. 197403202007101004

Pembimbing II



Dr. H. Ach Faridul Ilmi, M.Ag  
NIP. 196008061990031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember” yang ditulis oleh Alifia Oktahariana ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji tanggal 12 Juni 2025 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

### DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr. H. Moh Anwar, S.Pd., M.Pd
2. Anggota :
  - a. Penguji Utama : Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd
  - b. Penguji I : Dr. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc., M.Pd.I
  - c. Penguji II : Dr. H. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 18 Juni 2025

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KHAS Jember

Direktur,



f. Dr. H. Mashudi M.Pd

NIP. 197209182005011003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025” ini dapat terselesaikan shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring do’a jazakumullahu ahsanal jaza kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis ini.

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan fasilitas selama proses pembelajaran.
2. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd selaku direktur pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, atas kemudahan layanan yang telah diberikan selama menempuh studi.
3. Dr. H. Moh Anwar, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus sebagai ketua sidang yang telah banyak memberikan saran, dan koreksinya dalam penulisan Tesis ini.

4. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati, M.Pd selaku penguji utama yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan sehingga tesis ini selesai.
5. Dr. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc., M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Satu yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran, petunjuk dan arahan dalam penyusunan tesis.
6. Dr. H. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Dua yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai.
7. Bapak Drs. Anwaruddin, M.Si selaku kepala Madrasah beserta Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember yang telah berkenan untuk berkerja sama dan memberikan data dan informasi penelitian dalam penyusunan tesis ini.
8. Kedua Orang tua tercinta, Bapak Joko Hari Wagianto dan Ibu Tri Herliana yang telah mencurahkan segegap cinta dan do'a nya demi kebaikan putrinya.

Semoga penyusunan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

J E M B E R

Jember, 12 Juni 2025

Alifia Oktahariana

## ABSTRAK

**Alifia Oktahariana, 2025,** “Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025”. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Pembimbing Dr. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc., M.Pd.I dan Dr. H. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag

**Kata Kunci :** Supervisi Akademik, Mutu Pembelajaran

Supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga Evaluasi dan Tindak Lanjut dilakukan oleh tim supervisor. Proses pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki keunikan dalam implementasinya, yaitu tidak dilaksanakannya oleh kepala sekolah melainkan dilaksanakan oleh tim supervisor sekolah dalam mensupervisi guru-guru

Fokus daam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember? 3) Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

Tujuan penelitian yang dicapai oleh peneliti adalah Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, Evaluasi dan Tindak Lanjut dari implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Teori yang digunakan, tahap perencanaan menggunakan teori Allan Glatthorn, pelaksanaan menggunakan teori Sergiovanni & Robert J, dan hasil supervisi akademik menggunakan teori Peter F. Oliva dan Mutu Pembelajaran menggunakan teori Edward Salis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan (field reseach). Teknik menentukan subjek penelitian dengan teknik Purposive. Teknik pengumpulan datanya metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis interaktif model Miles Hubermen dan Saldana. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Perencanaan supervisi akademik yaitu a) Pembuatan jadwal Supervisi Akademik melibatkan kepala sekolah, tim supervisor dan salah satu staf tenaga usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember b) penentuan instrumen supervisi akademik yang ditetapkan pada awal tahun ajaran. 2) Pelaksanaan supervisi akademik yaitu a) observasi terjadwal di kelas secara berkelanjutan selama 3 minggu. b) guru mengisi lembar pra observasi dan pasca observasi c) Menyampaikan hasil dari observasi 3) Hasil berupa keseluruhan dari analisis data yang di kalkulasikan sebagai nilai kinerja guru, serta ditindak lanjuti dengan mengikut sertakan guru pada pelatihan media pembelaran dan seminar atau workshop lainnya.

## ABSTRACT

Alifia Oktahariana, 2025, "The Implementation of Academic Supervision in Enhancing Learning Quality at *Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember* in the Academic Year 2024/2025". Thesis. Islamic Education Management Postgraduate Program. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Advisor I: Dr. Zainuddin Al Haj Zaini, Lc., M.Pd.I Advisor II: Dr. H. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag

Keywords: Academic Supervision, Learning Quality

Academic supervision at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Jember is carried out by a supervisory team, encompassing the stages of planning, implementation, evaluation, and follow-up. A distinctive feature of the academic supervision process at MAN 1 Jember is that it is not conducted by the principal, but rather by a designated supervisory team responsible for supervising the teachers.

This study focused on: 1) How is the planning of academic supervision implemented to enhance learning quality at MAN 1 Jember? 2) How is the implementation of academic supervision conducted to improve learning quality at MAN 1 Jember? 3) How are the evaluation and follow-up stages of academic supervision carried out to enhance learning quality at MAN 1 Jember?

The aim of this study is to describe and analyze the planning, implementation, evaluation, and follow-up of academic supervision in the effort to improve learning quality at MAN 1 Jember.

The theoretical frameworks employed include: Allan Glatthorn's theory for the planning stage, Sergiovanni & Robert J.'s theory for the implementation stage, Peter F. Oliva's theory for supervision outcomes, Edward Salis's theory for learning quality.

This research adopts a qualitative approach, generating descriptive data, and is categorized as field research. The subjects were selected using purposive sampling. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. Data analysis follows the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana. Data validity was tested through source triangulation, method triangulation, and time triangulation.

The findings of the study indicated that: 1) Planning of academic supervision includes: a) The preparation of an academic supervision schedule involving the principal, supervisory team, and an administrative staff member; b) The determination of academic supervision instruments at the beginning of the academic year. 2) Implementation of academic supervision includes: a) Scheduled in-class observations conducted continuously over three weeks; b) Teachers complete pre-observation and post-observation forms; c) Feedback is provided based on the observation results. 3) Evaluation and Follow-up: The data from observations are analyzed and calculated to determine teacher performance scores. These results are followed up by involving teachers in training programs on instructional media and participation in educational seminars or workshops.

## ملخص البحث

**ألفية أوكتاهاريانا، ٢٠٢٥.** تطبيق الإشراف الأكاديمي في تحسين جودة التربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر للسنة الدراسية ٢٠٢٤/٢٠٢٥. رسالة الماجستير بقسم إدارة التربية الإسلامية برنامج الدراسات العليا جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (١) الدكتور الحاج زين الدين ريني الماجستير، و(٢) الدكتور الحاج أحمد قريض العلم الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** الإشراف الأكاديمي، وجودة التعليم

إن الإشراف الأكاديمي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر تشتمل مراحل التخطيط والتنفيذ والتقييم والمتابعة التي يقوم بها فريق المشرفين. وعملية تنفيذ الإشراف الأكاديمي في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر بعض لها الخصوصيات في تطبيقها، يعني ما لا يقوم به رئيس المدرسة، بل يقوم بها فريق المشرفين في المدرسة نحو المعلمين.

محور هذا البحث هو (١) كيف تخطيط الإشراف الأكاديمي في تحسين جودة التربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر؟ و(٢) كيف تنفيذ الإشراف الأكاديمي في تحسين جودة التربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر؟ و(٣) كيف التقييم ومتابعة الإشراف الأكاديمي في تحسين جودة التربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر؟

يهدف هذا البحث إلى وصف التخطيط والتنفيذ والتقييم ومتابعة الإشراف الأكاديمي في تحسين جودة التربية في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر.

النظرية المستخدمة في مرحلة التخطيط تستخدم نظرية ألان غلاتهورن، والتنفيذ يستخدم نظرية سبرجيوفاني وروبرت ج، ونتائج الإشراف الأكاديمي تستخدم نظرية بيتر ف أوليفا، وجودة التربية تستخدم نظرية إدوارد سالييس. استخدمت الباحثة في هذا البحث المنهج الكيفي الذي يحصل على البيانات الوصفية، مع نوع البحث الميداني. وطريقة تعيين عينة البحث باستخدام الطريقة الهادفة. وطريقة جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلة الشخصية، والتوثيق. وطريقة التحليل التفاعلي بنموذج مايلز هوبيرمان وسالدانا واختبار خصبة البيانات من خلال تثليث المصادر، والتقنيات، والزمن.

أما نتائج البحث التي حصلت عليها الباحثة فهي: (١) أن تخطيط الإشراف الأكاديمي، وهو: أ) إعداد جدول الإشراف الأكاديمي بمشاركة رئيس المدرسة، وفريق المشرفين، وأحد موظفي المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ جمبر، و(ب) تحديد أدوات الإشراف الأكاديمي التي يتم وضعها في بداية العام الدراسي، و(٢) تنفيذ الإشراف الأكاديمي، وهو: أ) الملاحظة حسب الجدول في الصفوف بصورة مستمرة لمدة ٣ أسابيع، و(ب) أن يقوم المعلم بتعبئة استمارة ما قبل الملاحظة وما بعد الملاحظة، و(ج) تقديم نتائج الملاحظة؛ و(٣) أن النتائج في الإجمال عن تحليل البيانات التي تم حسابها كنتيجة أداء المعلم، ومتابعة ذلك من خلال إشراك المعلم في التدريب على وسائل التعليم والندوات أو ورشة العمل الأخرى.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENEKSAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Ruang lingkup .....	10
F. Definisi Istilah .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	33
C. Kerangka Konseptual .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>69</b>

A. Pendekatan dan jenis Penelitian .....	69
B. Lokasi Penelitian .....	70
C. Kehadiran Peneliti .....	71
D. Subjek Penelitian .....	71
E. Sumber Data .....	73
F. Teknik Pengumpulan Data .....	74
G. Analisis Data .....	76
H. Keabsahan Data .....	76
I. Tahapan-Tahapan Penelitian .....	79
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>81</b>
A. Paparan Data dan Analisis .....	81
B. Temuan Penelitian .....	94
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>99</b>
A. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember .....	99
B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember .....	103
C. Evaluasi dan tindak lanjut Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember .....	106
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>111</b>

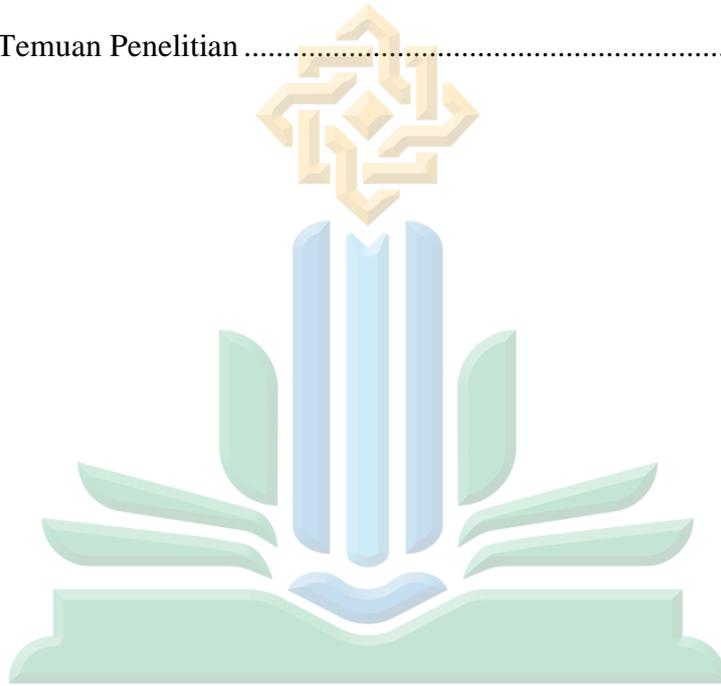
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu.....	27
2.2	Kerangka Konseptual.....	68
4.1	Hasil Temuan Penelitian.....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

NoUraian	Halaman
4.1 Jadwal Supervisi Akademik .....	83
4.3 Supervisi Akademik di kelas.....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dijadikan pedoman di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah sebagai berikut:

No.	Arab	Indonesia	Keterangan	Arab	Indonesia	Keterangan
1.	ا	‘	koma diatas terbalik	ط	t}	te dengan titik dibawah
2.	ب	b	Be	ظ	z}	zed dengan titik dibawah
3.	ت	t	Te	ع	’	koma diatas
4.	ث	th	te ha	غ	Gh	ge ha
5.	ج	j	Je	ف	F	Ef
6.	ح	h{	ha dengan titik dibawah	ق	Q	Qi
7.	خ	kh	ka ha	ك	K	Ka
8.	د	d	De	ل	L	El
9.	ذ	dh	de ha	م	M	Em
10.	ر	r	Er	ن	N	En
11.	ز	z	Zed	و	W	we
12.	س	s	Es	ه	H	Ha
13.	ش	sh	es ha	ء	‘	koma diatas terbalik
14.	ص	s}	es dengan titik dibawah	ي	Y	Ye
15.	ض	d}	de dengan titik dibawah	-	-	

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Konteks Penelitian

Berdasarkan pengamatan peneliti pendidikan menjadi faktor utama yang dipandang berpengaruh dalam kemajuan suatu bangsa dan negara, selain tatanan pemerintah yang bagus dan profesional. Kualitas pendidikan diawali dengan terciptanya pendidikan yang mengalami perubahan signifikan yang terus membaik. Sehingga berangkat dari pemantauan depdiknas sebagai upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan. Terjadinya masalah-masalah yang bermunculan ketika dalam tahap pengembangan kualitas pendidikan ialah pada tahap pengelolaan sistem pendidikan di masing-masing instansi pendidikan. Sehingga perlunya dari pemerintah adalah penanggulangan atau meminimalisir kesalahan dalam pengelolaan administrasi.

Kesuksesan lembaga pendidikan bergantung pada siapa manajernya atau pengatur dan pengelola sekolah tersebut yaitu kepala sekolah. Adanya kepala sekolah sebagai pemimpin dalam proses pengawasan sejalan dengan pernyataan berikut: *“Supervisors would need to see the leadership possibilities in the supervisory process, see it as involved in the educational mission of the school, rather than as a bureaucratic activity fulfilling bureaucratic demands for control and record keeping. Supervisors need to appreciate the intellectual dimension of their work”*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 185

Memiliki maksud bahwa seorang pengawas melakukan supervisi akademik dengan tujuan untuk melaksanakan ketercapaian dalam misi sekolah bukan untuk kepentingan birokrasi yang menuntut pencatatan dan kontrol. Supervisor juga perlu menghargai dimensi intelektual dari pekerjaan mereka secara profesional.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam pelayanan pembelajaran di dalam kelas bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki ujung tombak sebagai wadah dalam mencetak generasi bangsa yang bertanggungjawab dan terampil. Melalui supervisi akademik sangat membantu dalam proses layanan keprofesionalan guru dalam mencapai tugas utama untuk mengajar dan mendidik serta meningkatkan kinerja dari masing-masing guru.

Pengadaan supervisi di lembaga pendidikan membantu proses berlangsungnya sistem pengelolaan manajerial sekolah sekaligus membantu guru dalam mencapai tingkat keprofesionalan. Sehingga dengan adanya supervisi akademik yang membantu mengantarkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang berhasil dan berkualitas sesuai dengan yang tertuang berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 34 tahun 2018 tentang standar nasional pendidikan sekolah menengah kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan standar pengelolaan: pada Bab II standar pengelolaan oleh sekolah menengah kejuruan point D Komponen pengelolaan nomer 8 menyebutkan supervisi bertujuan untuk memastikan terlaksanakannya pembelajaran yang berkualitas dan tercapainya SNP SMK/MAK. Supervisi

dilakukan secara obyektif, bertanggungjawab, dan berkelanjutan. Evaluasi supervisi ditindaklanjuti dengan kegiatan membimbing, membina, dan mendorong pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperbaiki proses pelaksanaan tugas dalam meningkatkan kinerja dan profesionalitas.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tentang pengadaan supervisi akademik maka peneliti menyimpulkan tugas kepala sekolah dalam mengawasi berjalannya sistem pendidikan, sejalan dengan peran menjadi supervisor dengan fungsi utama memantau kinerja guru dan tenaga kependidikan, dan dalam hal ini juga disebut dengan pelaksanaan supervisi akademik. Keterlibatan kepala sekolah dalam supervisi akademik juga tidak hanya dalam lingkup mengawasi, namun juga sebagai evaluator, inspirator, konsultan dan lain-lain, sehingga di dalam proses manajerial sekolah jika guru mengalami kesulitan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, maka dengan terbuka di terima oleh kepala sekolah bentuk keluhannya lalu dicari jalan keluarnya bersama-sama.

Orientasi tugas dan fungsi kepala sekolah berupaya pada proses pendidikan yang berkualitas dan perbaikan secara terus menerus. Perbaikan-perbaikan di sektor pendidikan menjadikan kepala sekolah untuk terus memperhatikan pendidikan pada kualitas yang lebih baik. Sejalan dengan firman Allah dalam Al Qur'an surah Al- Hasyr ayat 18.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Standar Pengelolaan

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>3</sup> (Al-Hasyr 59 : 18)

Berdasarkan ayat di atas, kepala sekolah harus selalu memperhatikan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya. Peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen untuk memperbaiki, membantu serta melayani guru dalam pelaksanaan pembelajaran secara tepat dan terarah baik dari sisi prosedur maupun capaian yang hendak dilaksanakan dalam proses pembelajaran dan juga capaian pendidikan.

Hasil fakta di lapangan peneliti menyimpulkan supervisi akademik menjadi bentuk usaha yang dilakukan untuk mengawasi, mengarahkan, mengkoordinasi dan membimbing secara individual pada guru baik secara kolektif dengan tujuan supaya lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan fungsi pengajaran. Lalu menstimulasi serta memberi bimbingan pada murid secara berkelanjutan. Kegiatan dalam supervisi akademik tidak hanya berpaku seperti inspeksi, melainkan berkesinambungan sehingga mampu memecahkan masalah secara efektif dan efisien dengan dibantu supervisor.

Guru dan tenaga kependidikan yang menjalankan manajerial sekolah jika mengalami hambatan dan kesulitan yang dirasa susah untuk dipecahkan, maka boleh menghadap kepala sekolah dan menceritakan bentuk permasalahan

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Alquran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: PT. Kalimi, 2011), 574.

kemudian akan kepala sekolah carikan solusinya. Begitulah tugas kepala sekolah dalam menjalankan supervise pendidikan. Keterlibatan kepala sekolah dalam segala program yang dikerjakan oleh guru maupun staf lainnya menduduki posisi tertinggi dalam hal mengeluarkan kebijakan diberlanjutkannya maupun diberhentikan program yang dibuat.

Christopher Yao Dewodo dkk menegaskan macam-macam tipe supervisi ialah *“According to there are two types of supervision; Internal and External supervisions. Internal supervision refers to supervision within the various institutions by the institutional heads while external supervision deals with supervision from the local, district, regional or national offices. Internal supervision is where the head or principal in present day public school organization is the chief school administrator in the day-to-day administration and supervision of the school.”*<sup>4</sup>

Tipe supervisi yang dimaksud oleh Christopher Yao Dewodo dkk dibagi menjadi dua jenis, supervisi internal dan eksternal. Supervisi internal meliputi anggota sekolah yang menjadi supervisor yaitu kepala sekolah selaku pemegang kepemimpinan dan tim supervisor sekolah yang di tunjuk oleh kepala sekolah. Supervisi eksternal maka meliputi pengawasan atau supervisor dari lembaga kantor lokal, regional, kabupaten, bahkan nasional.

Fokus utama seorang supervisor dalam pendidikan adalah pada perkembangan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pandangan Edward Sallis dalam konsep Total Quality Management,

---

<sup>4</sup> Christopher Yao Dewodo dkk, *Problems of School Supervision at the Basic School Level in the Hohoe Municipality of Ghana*, (American Jurnal Of Educational Research volume 7 no 2, 133- 140, 2019), 2.

yang menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan harus berorientasi pada kebutuhan peserta didik serta dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan institusional dan pembelajaran yang efektif.<sup>5</sup>

Melaksanakan tugas sebagai guru yang diawasi melalui program supervisi akademik merupakan salah satu upaya untuk mengukur mutu pembelajaran. Selain berfungsi untuk meninjau dan mengontrol proses pembelajaran di kelas, supervisi juga menjadi sarana bagi supervisor untuk menilai sejauh mana mutu pembelajaran telah tercapai dan dijalankan secara optimal. Menurut Edward Sallis, mutu pembelajaran merupakan hasil dari proses pendidikan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan peserta didik melalui pendekatan yang sistematis, konsisten, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Mutu pembelajaran yang baik tercermin dalam ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas metode yang digunakan, keterlibatan siswa secara aktif, serta kepuasan terhadap proses dan hasil belajar.<sup>6</sup>

Proses pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki keunikan dalam implementasinya, yaitu tidak dilaksanakannya oleh kepala sekolah melainkan di monitor dan dilaksanakan oleh tim supervisor sekolah dalam mensupervisi guru-guru. Proses supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dilaksanakan oleh tim khusus yang dibuat atas perintah dan persetujuan kepala sekolah untuk menjadi pelaksana

---

<sup>5</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (London: RoutledgeFalmer, 2002), 45.

<sup>6</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education* (London: Kogan Page, 2002), 16–18.

dalam supervisi akademik guna mengukur sejauh mana kinerja guru selama mengajar. Tim yang dipilih sebagai supervisor merupakan guru-guru yang sudah ahli sekaligus terpercaya keobjektifan hasilnya.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember kembali mendisiplinkan pelaksanaannya, mengingat sebelumnya keperluan dari supervisi akademik hanya dalam sebatas kewajiban yang bisa disediakan dan diakan kapan saja secara mendadak. Seperti bentuk program-program rencana pembelajaran, hingga program semester dan akhir semester masih sering menerapkan format lama tanpa adanya revisi dan perubahan. Kepala madrasah berinisiatif untuk mendisiplinkan guru dengan mempersiapkan seluruh bahan ajar dengan baik, sekalipun telah menguasai metode dan strategi dalam mengajar, melalui supervisi akademik.

Hasil dari observasi peneliti ke Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, kemudian ditemui oleh Imam Syahroni selaku waka kurikulum mengungkapkan.

“Penerapan supervisi akademik pada sebelumnya dilakukan dengan disiplin dalam hal penjadwalan dan dokumentasi. Namun berbeda dengan implementasinya dan disiplin masing-masing guru. Oleh karenanya supervisi akademik sebelum dilaksanakannya cek dan kontrol yang ketat, menjadi kegiatan yang disepelekan dan dilaksanakan sebagai bentuk formalitas ketika dibutuhkan dadakan. Sekarang dengan adanya input data pada aplikasi, guru

---

<sup>7</sup> Imam Syahroni wawancara, Jember, 17 Maret 2025.

tidak dapat menghindar kembali dengan kewajiban yang harus di penuhi dan mulai membiasakan untuk menertibkan melengkapi keutamaan bahan dan rencana pembelajaran.”<sup>8</sup>

Berdasarkan landasan filosofis, spiritual, yuridis, teoritis dan di dukung oleh penelitian yang relevan peneliti mengkaji penelitian dengan judul “Implementasi Supervisi Akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, timbul beberapa pokok permasalahan yang dikaji dan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?
3. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut program supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember?

---

<sup>8</sup>Observasi, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, 17 maret 2025

### C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan, karena dengan tujuan semua akan mudah diketahui maksud serta arah penelitian yang akan dilakukan. Berpijak pada fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember
3. Mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

### D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelian ini memiliki manfaat dan berguna bagi berbagai pihak ;

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap khasanah Pendidikan islam pada umumnya dan bagi civitas akademika Manajemen Pendidikan Islam pada khususnya. Penyajian informasi ilmiah tentang implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025, Serta untuk menambah khasanah teoritis di kalangan pelaku pendidikan.

2. Secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat bagi

a. Bagi penulis

Sebagai alat untuk menambah keilmuan, wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai Supervisi Akademik di lembaga madrasah.

b. Bagi Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran di madrasah tersebut.

c. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan yang konstruktif bagi prodi dan dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.

#### **E. Ruang lingkup**

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai implentasi supervisi akademik oleh kepala madrasah atau pengawas dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup :

##### **1. Perencanaan Supervisi Akademik**

Penelitian membahas bagaimana perencanaan supervisi akademik disusun oleh kepala madrasah, termasuk identifikasi kebutuhan guru, penentuan tujuan, strategi, jadwal supervisi, serta ketersediaan instrument supervisi.

## 2. Pelaksanaan Supervisi

Ruang lingkup ini mencakup metode dan teknik supervisi yang digunakan, interaksi antara supervisor dan guru, serta bentuk pelaksanaan supervisi seperti observasi kelas, diskusi, dan pembimbingan individual atau kelompok.

## 3. Evaluasi dan tindak lanjut

Penelitian ini juga mencakup proses evaluasi hasil supervisi dan tindak lanjut yang dilakukan, seperti pelatihan atau program pembinaan lanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.

## F. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik penting di dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut :

### 1. Implementasi

Proses pelaksanaan rencana atau kebijakan menjadi tindakan melalui langkah-langkah operasional agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif .

### 2. Supervisi Akademik

Proses pembinaan professional yang dilakukan secara sistematis oleh kepala madrasah atau pengawas kepada guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran guna meningkatkan kualitas kinerja guru dan proses belajar mengajar.

### 3. Mutu Pembelajaran

Tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pendidikan, yang ditunjukkan melalui efektivitas strategi pembelajaran, keterlibatan peserta didik, dan pencapaian kompetensi yang ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pemaparan di atas bahwa implementasi merupakan proses penerapan kebijakan atau rencana ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Supervise akademik adalah pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis guna meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Sementara itu, mutu pembelajaran mencerminkan keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai kompetensi peserta didik secara optimal dan berkelanjutan.

### G. Sistematika Penulisan

Bab satu sebuah pembahasan yang meliputi pendahuluan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab dua mencakup kajian kepustakaan, kajian teori yang relevan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Guna memperoleh *originalitas* penelitian, maka dicantumkan landasan teori untuk memberikan pembahasan yang lebih kompleks.

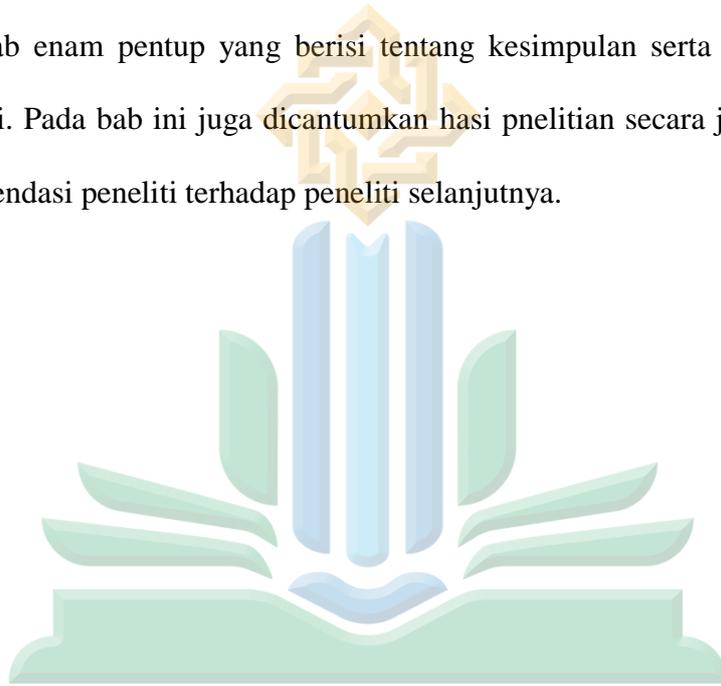
Bab tiga tentang metode penelitian, pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan keabsahan data.

Bab empat hasil dan pembahasan yang berisi seputar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan masalah. Dari bab ini fokus

penelitian terjawab dengan menggunakan pendekatan penelitian sehingga melahirkan penemuan yang bermakna.

Bab lima pembahasan teori perihal keterkaitan dengan teori-teori yang ditemukan dalam hasil penelitian yang dikaitkan dengan data yang diperoleh saat di lapangan.

Bab enam pentup yang berisi tentang kesimpulan serta saran-saran dari peneliti. Pada bab ini juga dicantumkan hasil penelitian secara jelas dan disertai rekomendasi peneliti terhadap peneliti selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan demikian akan diketahui isi perbedaan antara penelitian kita dengan penelitian yang terdahulu sehingga menciptakan kebaruan atau orisinalitas.

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Mahfuzhiansyah dengan judul tesis “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM” 2021, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM dan informannya adalah guru kelas 5 dan kelas 6.

Persamaan dari penelitian dahulu dengan yang sekarang yaitu, pertama, meneliti tentang supervisi akademik. Kedua, pengumpulan datanya yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaannya dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu,

pertama, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri. Kedua pada variabel kedua yaitu, peneliti terdahulu terfokus pada Kinerja Guru sedangkan penelitian yang sekarang terfokus pada Mutu pembelajaran

Hasil dari Penelitian yaitu, 1) Pelaksanaan Supervisi Akademik di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, diantaranya: a) kunjungan kelas. b) observasi kelas. c) inter visitasi. d) percakapan pribadi. e) rapat guru; 2) Hasil dari supervisi yang dilakukan oleh kepala SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM ini, yaitu: persiapan guru dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas, serta sikap dan tingkah laku guru.<sup>9</sup>

2. Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit dengan judul tesis "Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)" 2021, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>9</sup> Mahfuzhiansyah, "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM" (Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021). <http://library.iain-palangkaraya.ac.id/?p=940>.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, pertama, meneliti di Madrasah Aliyah. Kedua, Variabel pertama yang meneliti tentang supervisi akademik. Perbedaandari penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu, pertama, variabel kedua pada peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sekarang fokus pada mutu pembelajaran

Hasil dari penelitian ini diperoleh: 1) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dengan metode berkunjung langsung ke kelas, dan terkadang hanya mendengarkan jalannya pembelajaran di luar kelas saja dll; 2) Hasil dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Ma'arif Al-Falah ini membuahkan hasil, seperti: persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas dll.<sup>10</sup>

3. Dea Dwi Amelia dengan judul tesis “Manajemen Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Sd It Insan Robbani Lampung Utara)” 2021, Universitas Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini berjumlah enam belas orang dengan dengan informan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, waka kurikulum sekolah, komite sekolah dan dua guru.

---

<sup>10</sup> Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit, “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)*” (Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021) <https://pasca.iainponorogo.ac.id/perpustakaan/>.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, pertama, variabel pertama fokus pada supervisi akademik. Kedua, teknik pengumpulan data, wawancara, dokumentasi. Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, pertama, pada variabel kedua peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru sedangkan penelitian sekarang fokus pada mutu pembelajaran. Kedua, tempat penelitian pada penelitian terdahulu dilakukan di Sekolah Dasar sedangkan penelitian yang sekarang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan supervisi berupa penyusunan dokumen berupa instrument penialain sesuai kebutuhan untuk melaksanakan supervisi akademik (2) pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan kunjungan kelas (3) evaluasi yang dilakukan dalam supervisi akademik dengan penilaian hasil pencapaian guru (4) tindak lanjut yang dilakukan dua arah diantaranya, individu dan kelompok.<sup>11</sup>

4. Muh. Muchlis Dengan Judul Tesis “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mim Pk Kartasura” 2022, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studikamus yang difokuskan pada kinerja guru. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan guru kelas di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Pengumpulan data utamanya dilakukan

---

<sup>11</sup> Dea Dwi Amelia, “*Manajemen Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Sd It Insan Robbani Lampung Utara)*” (Universitas Lampung, 2021) <https://library.unila.ac.id/>

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Prosedur analisis data adalah reduksi data, display data, dan verifikasi.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, pertama, pada variabel pertama melakukan supervisi akademik. Kedua, pengumpulan data sama-sama dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu, pertama, variabel kedua pada peneliti terdahulu fokus pada kinerjaguru. Kedua, pada tempat penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah sedangkan peneliti yang sekarang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) pelaksanaan supervisi akademik meliputi beberapa tahap yakni a) tahap perencanaan awal; menyusun program supervisi akademik b) Tahap pelaksanaan observasi; Kepala sekolah melakukan observasi di kelas dengan membawa instrumen yang telah disiapkan, c) tahap evaluasi supervisi akademik; (2) hasil evaluasi supervisi akademik melalui kegiatan pengamatan dan wawancara dengan kepala madrasah dan wakil kepala madrasah diperoleh hasil mayoritas guru sudah melampaui kriteria nilai standar yang di tentukan. (3) Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik antara lain; penyingkronan jadwal masing-masing guru yang berbeda yang harus di hubungkan jadwal kepala madrasah terkadang ada acara mendesak, evaluasi dan follow up dari pelaksanaan supervisi membutuhkan waktu yang berkelanjutan, masih ada guru yang kurang

kreatif dan berpikiran terbuka dalam meningkatkan kinerjanya, dan teknik supervisi akademik, lebih memperhatikan pada aspek psikologis guru.<sup>12</sup>

5. Maria Magdalena dan Herry Sanoto dengan judul jurnal “Peran Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar” 2022, Universitas PahlawanTuanku Tambusai. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data yang didapatkan lalu dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data, dan yang terakhir menarik kesimpulan

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu, pertama variabel pertama fokus pada supervisi akademik. Kedua, teknik pengumpulan data, wawancara, dokumentasi. Perbedaan pada peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang yaitu, pertama, variabel kedua fokus pada kompetensi guru. Kedua, penelitian terdahulu dilakukan di Sekolah Dasar sedangkan peneliti yang sekarang dilakukan di madrasah Aliyah Negeri.

Hasil pengujian SD Negeri 32 Pook dan SD Negeri 06 Pahauman menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara motivasi dengan kompetensi guru yaitu sebesar 0,941. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara motivasi dan supervisi akademik dengan kompetensi guru sangat kuat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Muh. Muchlis, “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mim Pk Kartasura” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022) <https://opac.uinsaid.ac.id/>.

<sup>13</sup> Magdalena, Maria dan Herry Sanoto, “Peran Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar” jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa 2.3 (2022)

6. Fatah Yasin dengan judul tesis “Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal” 2023, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan model Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi data.

Persamaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang yaitu, Pertama, sama-sama meneliti supervisi akademik. Kedua, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, pertama, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Dasar sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian Madrasah Aliyah Negeri. Kedua, variabel kedua pada penelitian terdahulu fokus pada profesional guru Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada mutu pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi profesional guru PAI SD se-Kecamatan Tegal Barat dalam penguasaan materi belum mengilustrasikan secara kontekstual. (2) supervisi akademik pengawas PAI yakni (a) penyusunan program kepengawasan yang berbasis kebutuhan (b) pelaksanaan program kepengawasan menekankan aspek

pembinaan dalam hal; penguasaan perencanaan pembelajaran, bimbingan materi pelajaran yang kontekstual, pembinaan penguasaan kompetensi dasar pelajaran, bimbingan strategi pembelajaran yang inovatif, pembinaan profesi dalam penulisan karya ilmiah, dan bimbingan pemanfaatan teknologi dan informasi. (c) evaluasi dan tindak lanjut program kepengawasan. (3) Implikasi supervisi akademik pengawas PAI yakni (a) berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI dalam aspek (b) Model supervisi berbasis rekan sejawat dapat mendorong keterlibatan guru dalam satu forum diskusi dan dapat meningkatkan motivasi bersama.<sup>14</sup>

7. A. Syauqoni Iqbal Dengan Judul Tesis “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (Man) Se-Kota Bandarlampung” 2023, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologis. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah data terkumpul barulah dilakukan proses pengkodean dan dilakukan validitas data dengan menggunakan kredibilitas dan confirm abilitates.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang dengan terdahulu yaitu, pertama, melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri. Kedua, Pengumpulan data Tekniknya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaandari

---

<sup>14</sup> Fatah Yasin, “Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan., 2023) <http://103.142.62.240/perpus/>

penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu terletak pada variabel yang kedua, peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru sedangkan peneliti yang sekarang fokus pada mutu pembelajaran.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) Implementasi proses akademik pengawasan untuk meningkatkan kinerja guru di MAN seluruh Kota Bandarlampung, meliputi: (a) Perencanaan: supervisi delegasi dan pembentukan tim, menentukan jadwal pelaksanaan supervisi akademik, mempersiapkan instrumen pengawasan, (b) Implementasi: realisasi rencana, dengan menggunakan praktik langsung pendekatannya, menggunakan teknik kunjungan kelas, observasi kelas, dan kunjungan antar kelas, (c) Evaluasi: menilai perangkat pembelajaran dan metode guru mengajar di kelas, berdiskusi dengan guru. (d) Tindak lanjut supervisi akademik Dilakukan dengan meninjau hasil penelitian penilaian, dengan mempertimbangkan masukan pengawasan. (2) Hasil supervisi akademik padapeningkatan kinerja guru di MAN se-Kota Bandarlampung meliputi: (a) Memperoleh skor pengawasan guru yang konsisten, (b) Perolehan nilai yang konsisten sebagai tanda guru profesional.<sup>15</sup>

8. Andi Nur Asnani Nasmin, Nurqarirah Arifin Dan Danial Rahman Dengan Judul Jurnal “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” 2023, Pascasarjana Uin Alauddin Makasar. Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif untuk

---

<sup>15</sup> Nasmin, Andi Nur Asnani, Nurqarirah Arifin Dan Danial Rahman. “*Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*” *Nazzama Journal Of Management Education* 3.1 (2023).

mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku, artikel, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, sama-sama melakukan penelitian supervisi akademik. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, penelitian terdahulu menggunakan Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku, artikel, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sedangkan peneliti yang sekarang tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga kualitas pembelajaran dapat menjadi lebih baik. Melalui supervisi akademik, guru akan semakin terampil dalam mengembangkan kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosialnya.<sup>16</sup>

9. Ahmad Nordin, Husnul Madihah Dan Ani Wardah Dengan Judul Jurnal “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Man 5 Barito Kuala Dan Mas Darul Mukarram Kabupaten Barito Kuala” 2023, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dan orang dan perilaku yang

---

<sup>16</sup> Nasmin, Andi Nur Asnani, Nurqarirah Arifin Dan Danial Rahman. “*Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*” *Nazzama Journal Of Management Education* 3.1 (2023)

dapat diamati sebagai objek penelitian dan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu, pertama, menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Kedua, menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel keduanya yaitu penelitian terdahulu terfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada mutu pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pengawasan di MAN 5 Barito Kuala sudah masuk sesuai dengan teori yang ada. Dengan melaksanakan tahap observasi yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, serta pengawasan tindak lanjut yang telah dilakukannya mampu meningkatkan kinerja guru dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. (2) Pelaksanaan pengawasan pada MAS Darul Mukarram Kabupaten Barito Kuala juga sesuai dengan teori yang ada. Tahap pengawasan juga diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, serta supervisi lanjutan yang menunjukkan adanya peningkatan pada guru kinerja perencanaan pembelajaran, kompetensi guru, dan guru kinerja dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Nordin, Ahmad, Husnul Madihah Dan Ani Wardah. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Man 5 Barito Kuala Dan Mas Darul Mukarram Kabupaten Barito Kuala" *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3.3 (2023)

10. Megawati dengan judul disertasi “Optimalisasi Kinerja Guru Mata Pelajaran Agama Islam Melalui Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang Kabupaten Pinrang” 2024, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare. Jenis penelitian disertasi ini adalah kualitatif. Dan berlokasi di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Sumber data yaitu kepala madrasah, guru, dan peserta didik (data primer) dan data sekunder berupa administrasi pembelajaran guru, laporan hasil pembelajaran, buku, dan dokumen yang terkait. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh instrument pengumpulan data, yaitu panduan observasi, pedoman wawancara mendalam, cheeklist, kamera digital, dan studi dokumen. Metode pengumpulan data, yaitu observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Teknik pengelolaan data dan analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang, pertama sama-sama melakukan supervisi akademik. Kedua, melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada variabel pertama yaitu peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, Langkah-langkah supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru

Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ada tiga tahap, yaitu sebagai berikut: Pertama, tahap penyusunan perencanaan supervisi akademik yang berisi program kegiatan supervisi kedua, tahap pelaksanaan supervisi yang meliputi pemantauan terhadap kesiapan guru dan ketiga, tahap evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan secara periodik. Kedua, Pendekatan atau model supervisi akademik Kepala Madrasah untuk mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang ada tiga, yaitu sebagai berikut: Pertama, model atau pendekatan langsung (direktif), kedua, model atau pendekatan tidak langsung (non-direktif) dan ketiga, model atau pendekatan penggabungan (kolaboratif) Ketiga, kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang, yaitu kemampuan para guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, mampu menguasai bahan ajar, memiliki kemampuan dalam pengelolaan kelas, memiliki kemampuan dalam melakukan pengembangan bahan ajar dan kurikulum, memiliki kemampuan melaksanakan bimbingan pada peserta didik serta memiliki kemampuan melaksanakan evaluasi atau asesmen pembelajaran. Keempat, Implikasi supervisi akademik Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan kinerja guru Mata Pelajaran Agama Islam adalah para guru telah memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan pembelajaran, penguasaan dan pengembangan bahan ajar, pengelolaan kelas, dan melaksanakan pembimbingan kepada peserta didik serta melakukan evaluasi atau asesmen pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Megawati, "Optimalisasi Kinerja Guru Mata Pelajaran Agama Islam Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang." (Pascasarjana Universitas

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul dan Lembaga	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mahfuzhiansyah, 2021, Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.	Hasil dari supervisi yang dilakukan oleh kepala SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM ini, yaitu: persiapan guru dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas, sertasikap dan tingkah laku guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meneliti tentang supervisi akademik</li> <li>- Pengumpulan datanya yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri</li> <li>- Variabel kedua yaitu, peneliti terdahulu terfokus pada Kinerja Guru sedangkan penelitian yang sekarang terfokus pada Mutu pembelajaran</li> </ul>
2	Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit, 2021, Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo), Pascasarjana Institut Agama	Hasil dari supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala MA Ma'arif Al-Falah ini membuahkan hasil, seperti: Persiapan dalam mengajar (perangkat pembelajaran), hasil pelaksanaan kurikulum yang harus dicapai pada periode tertentu, keaktifan guru dalam menjalankan tugas dll	<ul style="list-style-type: none"> <li>- meneliti di Madrasah Aliyah</li> <li>- Variabel pertama yang meneliti tentang supervisi akademik</li> </ul>	Variabel kedua pada peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru sedangkan peneliti sekarang fokus pada mutu pembelajaran

	Islam Negeri Ponorogo.			
3	Dea Dwi Amelia, 2021, Manajemen Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Sd It Insan Robbani Lampung Utara) Universitas Lampung	perencanaan supervisi berupa penyusunan dokumen berupa instrumen penilaian sesuai kebutuhan untuk melaksanakan supervisi akademik pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan kunjungan kelas evaluasi yang dilakukan dalam supervisi akademik dengan penilaian hasil pencapaian guru tindak lanjut yang dilakukan dua arah diantaranya individu dan kelompok	- Variabel pertama fokus pada supervisi akademik - pengumpulan data, wawancara, dokumentasi	- variabel kedua peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru sedangkan penelitian sekarang fokus pada mutu pembelajaran - tempat penelitian pada pada peneliti terdahulu dilakukan di Sekolah Dasar sedangkan peneliti yang sekarang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri
4	Muh. Muchlis, 2022, Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mim Pk Kartasura, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta	- pelaksanaan supervisi akademik meliputi beberapa tahap yakni a) tahap perencanaan awal; b) Tahap pelaksanaan observasi; c) tahap evaluasi supervisi akademik; - hasil mayoritas guru sudah melampaui kriteria nilai standar yang di tentukan. -Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik antara lain; penyingkronan jadwal masing-masing guru yang berbeda yang harus di hubungkan jadwal kepala madrasah terkadang ada acara mendesak,	- variabel pertama melakukan supervisi akademik -pengumpulan data sama-sama dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi	- Variabel kedua pada peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru - tempat penelitian terdahulu dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah sedangkan peneliti yang sekarang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri.

5	Maria Magdalena dan Herry Sanoto, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. 2022	Nilai koefisien korelasi antara motivasi dengan kompetensi guru yaitu sebesar 0,941. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara motivasi dan supervisi akademik dengan kompetensi guru sangat kuat	-Variabel pertama fokus pada supervisi akademik -Teknik pengumpulan data, wawancara, dokumentasi	- Variabel kedua fokus pada kompetensi guru - penelitian terdahulu dilakukan di Sekolah Dasar sedangkan peneliti yang sekarang dilakukan di madrasah Aliyah Negeri
6	Fatah Yasin, 2023, Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	Kompetensi profesional guru PAI SD se-Kecamatan Tegal Barat dalam penguasaan materi belum mengilustrasikan secara kontekstual, penguasaan SK/KD sudah paham tetapi kurang mampu menyusun indikator sikap dan keterampilan, pengembangan materi pembelajaran dan strategi masih terbatas, pengembangan profesi belum terbiasa melakukan tindakan secara reflektif, dan pemanfaatan teknologi dan Informasi masih sangat terbatas baik pengetahuan maupun sarananya. Supervisi akademik pengawas PAI yakni (a) penyusunan program	sama-sama meneliti supervisi akademik Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	- Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Sekolah Dasar sedangkan peneliti sekarang melakukan penelitian Madrasah Aliyah Negeri - Variabel kedua pada penelitian terdahulu fokus pada professional guru Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada mutu pembelajaran

		<p>kepengawasan yang berbasiskebutuhan</p> <p>(b) pelaksanaan program kepengawasan</p> <p>(c) evaluasi dan tindak lanjut program kepengawasan.</p> <p>Implikasi supervisi akademik pengawas PAI yakni (a) berimplikasi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru PAI dalam aspek; penguasaan materi, penguasaan standar kompetensi, pengembangan materi pelajaran, pengembangan profesi, pemanfaatan teknologi dan informasi. (b)Model supervisi berbasis rekan sejawat dapat mendorong keterlibatan guru dalam satu forum diskusi dan dapat meningkatkan motivasi bersama..</p>		
7	<p>A. Syauqoni Iqbal, 2023, Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Aliyah Negeri (Man) Se-Kota Bandar Lampung, Pascasarjana</p>	<p>Hasil supervisi akademik pada peningkatan kinerja guru di MAN se-Kota Bandar Lampung meliputi: (a) Memperoleh skor pengawasan guru yang konsisten, (b) Perolehan nilai yang konsisten sebagai tanda guru profesional</p>	<p>melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Pengumpulan data Tekniknya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.</p>	<p>variabel yang kedua, peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru sedangkan peneliti yang sekarang fokus pada mutu pembelajaran</p>

	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung			
8	Andi Nur Asnani Nasmin, Nurqarirah Arifin Dan Danial Rahman Demhan, Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, 2023, Pascasarjana Uin Alauddin Makassar.	Supervisi akademik dapat meningkatkan kompetensi guru sehingga kualitas pembelajaran dapat menjadi lebih baik. Melalui supervisi akademik, guru akan semakin terampil dalam mengembangkan kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosialnya.	sama-sama melakukan penelitian supervisi akademik	penelitian terdahulu menggunakan Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan data yang bersumber dari buku-buku, artikel, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan sedangkan peneliti yang sekarang tidak.
9	Ahmad Nordin, Husnul Madihah Dan Ani Wardah, 2023, Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Man 5 Barito Kuala Dan Mas Darul Mukarram Kabupaten Barito Kuala, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari	Pelaksanaan pengawasan di MAN 5 Barito Kuala sudah masuk sesuai dengan teori yang ada. Dengan melaksanakan tahap observasi yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, serta pengawasan tindak lanjut yang telah dilakukannya mampu meningkatkan kinerja guru dan kompetensi guru dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pengawasan pada MAS Darul Mukarram Kabupaten Barito	Menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi	penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu pada variabel keduanya yaitu penelitian terdahulu terfokus pada kinerja guru sedangkan penelitian yang sekarang fokus pada mutu pembelajaran

		<p>Kualita juga sesuaidengan teori yang ada. Tahap pengawasan juga diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, serta supervisi lanjutan yang menunjukkan adanya peningkatan pada guru kinerja perencanaan pembelajaran, kompetensi guru, dan guru kinerja dalam proses pembelajaran</p>		
10	<p>Megawati, 2024, Optimalisasi Kinerja Guru Mata Pelajaran Agama Islam Melalui Supervisi Akademik di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang Kabupaten Pinrang, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, Langkah-langkah supervisi akademik ada tiga tahap, yaitu sebagai berikut: Pertama, tahap penyusunan perencanaan supervisi akademik kedua, tahap pelaksanaan supervisi dan ketiga, tahap evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan secara periodik. Kedua, Pendekatan atau model supervisi akademik Kepala Madrasah ada tiga, yaitu sebagai berikut: Pertama, model atau pendekatan langsung (direktif), kedua, model atau pendekatan tidak langsung (non-direktif dan ketiga, model atau pendekatan penggabungan (kolaboratif) Ketiga,</p>	<p>- sama-sama melakukan supervisi akademik. - Melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri</p>	<p>- penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada variabel pertamanya yaitu peneliti terdahulu fokus pada kinerja guru</p>

		kinerja guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang Keempat, Implikasi supervisi akademik Kepala Madrasah		
--	--	---	--	--

Dari penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa sama- sama mengkaji tentang Supervisi Akademik, akan tetapi yang membedakan terletak pada objek, variabel serta fokus objek penelitian dan metode penelitiannya. Sedangkan pada penelitian yang hendak di teliti oleh peneliti menggunakan Metode Penelitian kualitatif deskriptif di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan judul Implementasi Supervisi Akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

## **B. Kajian Teori**

### **1. Manajemen Pendidikan**

#### **a) Pengertian Manajemen Pendidikan**

Manajemen pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap kegiatan pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Manajemen pendidikan tidak hanya mencakup aspek administratif, tetapi juga menyentuh aspek pedagogis dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Menurut Mulyasa, manajemen pendidikan merupakan suatu proses keseluruhan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian,

penggerakan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>19</sup>

### **b) Komponen Manajemen Pendidikan**

Komponen manajemen pendidikan terdiri dari:

- 1) Perencanaan (Planning) : penentuan tujuan pendidikan dan langkah-langkah yang akan dilakukan.
- 2) Pengorganisasian (Organizing) : penyusunan struktur organisasi dan pembagian tugas
- 3) Pengarahan (Directing) : membimbing dan memotivasi sumber daya manusia agar bekerja sesuai tujuan.
- 4) Pengawasan (Controlling) : mengevaluasi pelaksanaan program dan melakukan koreksi bila diperlukan.

Selain komponen tersebut, Depdiknas menambahkan beberapa komponen manajemen pendidikan lain, seperti manajemen peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana prasarana, pembiayaan, serta hubungan dengan masyarakat.<sup>20</sup>

### **c) Fungsi dan proses Manajemen Pendidikan**

Menurut George R. Terry, fungsi utama manajemen adalah planning, organizing, actuating, dan controlling (POAC).<sup>21</sup> Keempat fungsi ini diterapkan dalam konteks pendidikan sebagai berikut:

- 1) Planning : Menentukan arah dan kebijakan pendidikan.
- 2) Organizing : Menyusun struktur organisasi sekolah.
- 3) Actuating : Menggerakkan semua unsur dalam sekolah untuk bekerja sama
- 4) Controlling : Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan Pendidikan.

<sup>19</sup> Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), 19.

<sup>20</sup> Depdiknas. (2008). *Pedoman Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan), 5.

<sup>21</sup> Terry, G. R. (2006). *Principles of Management*. (Illinois: Richard D. Irwin, Inc.), 15.

## 2. Supervisi Pendidikan

### a. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan proses bantuan profesional yang diberikan oleh atasan kepada guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran. Supervisi bertujuan membina dan membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya secara berkesinambungan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran.<sup>22</sup>

### b. Jenis-jenis supervisi

#### 1) Supervisi Manajerial

Supervisi manajerial adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi pendidikan di sekolah, seperti pengelolaan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, dan pembiayaan. Fokus supervisi ini adalah pada efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan. Supervisi manajerial biasanya dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas sekolah kepada tenaga kependidikan non-guru.<sup>23</sup>

#### 2) Supervisi Akademik

Supervisi akademik adalah kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>22</sup> Sahertian, P. A. (2010). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta), 56.

<sup>23</sup> Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2001). *Supervision and Instructional Leadership*. (Boston: Allyn & Bacon), 79.

Supervisi akademik mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut hasil belajar siswa. Guru sebagai objek supervisi diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.<sup>24</sup>

### 3) Pelaku dan sasaran supervisi

Pelaku supervisi dapat berupa kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator pengawas, atau pengawas satuan pendidikan. Sasaran supervisi akademik adalah guru, sedangkan sasaran supervisi manajerial adalah tenaga kependidikan dan administrasi.

### 3. Hubungan Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan, khususnya dalam fungsi controlling (pengawasan). Supervisi membantu memastikan bahwa proses pendidikan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan standar mutu yang telah ditetapkan. Supervisi akademik berkontribusi dalam fungsi actuating dan controlling terhadap proses belajar mengajar, sementara supervisi manajerial membantu memperkuat fungsi organizing dan controlling dalam aspek administratif sekolah. Dengan demikian, keberhasilan manajemen pendidikan sangat bergantung pada efektivitas pelaksanaan supervisi pendidikan yang berkelanjutan.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Depdiknas. (2007). *Supervisi Akademik*. (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan), 12.

<sup>25</sup> Purwanto, N. (2014). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), 23.

Penelitian ini akan difokuskan pada pembahasan mengenai supervisi akademik, yaitu bentuk pembinaan profesional yang dilakukan secara sistematis oleh kepala sekolah atau pengawas kepada guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

#### 4. Supervisi Akademik

##### a. Pengertian Supervisi akademik

Mengartikan supervisi sudah banyak dikembangkan oleh para ahli dan pakar pendidikan dalam mengembangkan pengertian supervisi. Jika dipandang melalui sudut pandang manajemen dan kepala sekolah, supervisi akademik berartikan memfokuskan pada pembinaan dan peningkatan cara kerja dan kemampuan pada tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah dalam melaksanakan tugasnya.

Supervisi akademik ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran. Dan supervisi akademik merupakan layanan yang mengantarkan guruguru menemukan titik terang dari masalah-masalah saat mengajar hingga menghasilkan perbaikan instruksional, pembelajaran hingga kurikulum.<sup>26</sup>

Merujuk menurut Carl Glickman yang dikutip dalam Allan Glathorn, memberikan pengertian lain yaitu: "Supervision is the function in shools that draws together the discrete elemants of

---

<sup>26</sup> Carl Glickman, *Leadership for Learning: how to help teachers succed.* (New York: Association for Supervision & Curriculum Development, 2002), 53.

instructional effectiveness into whole-school action".<sup>27</sup> Supervisi merupakan fungsi penting dalam sistem pendidikan yang mengefektifkan seluruh unsur-unsur pengajaran ke dalam aktifitas pendidikan

Pusat perhatian supervisor yang utama ialah perkembangan dan peningkatan belajar peserta didik, oleh karenanya fokus pengamatannya berpusat pada peningkatan kinerja guru dalam segi keprofesionalan berupa aspek a) perbaikan pendekatan, b) metode dan teknik mengajar, c) mengembangkan kurikulum, d) penggunaan alat atau peraga pembelajaran, e) perbaikan cara dan prosedur penilaian dsb.<sup>28</sup>

Keadaan yang di lakukan oleh kepala sekolah untuk melakukan supervisi akademik banyak hanya dengan datang ke sekolah lalu membawa instrumen pengukuran kinerja. Kemudian mengamati proses pembelajaran guru di dalam kelas, kemudian menganalisi hasil penilaian instrumen yang di bawa. Sayangnya gambaran kegiatan supervisi yang disebutkan merupakan contoh supervisi akademik yang salah

#### b. Peran Supervisor

Pelaksanaan supervisi akademik di sekolah yang dilakukan oleh seorang supervisor biasanya harus membawai diri dengan sifatsifat yang dapat memberikan dampak pada proses supervisi baik sebelum

---

<sup>27</sup> Allan A. Glatthorn, *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*, (California: Harper Collins Publishers, 1990), 83

<sup>28</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), 235

maupun setelah pelaksanaan mensupervisi guru. Berikut beberapa sifat yang harus di miliki dalam menjadi supervisor yang profesional dalam melaksanakan proses supervisi akademik:.

#### 1) Inovator

Pembelajaran di dalam kelas menjadi sentral kesuksesan suatu pendidikan. Upaya dalam mengembangkan dan mensukseskan program pendidikan didukung oleh adanya kepala sekolah yang menjadi sentral pemegang peranan berpengaruh. Wawasan serta kemampuan mengembangkan menjadi tugas kepala sekolah untuk tetap menstabilkan program pendidikan yang telah berjalan, khususnya untuk memajukan.

Inovator atau yang biasa dikenal dengan istilah pemberi inovasi pembaharuan-pembaharuan dengan memunculkan ide-ide kreatif juga harus dimulai dari peranan kepala sekolah. Sehingga kepala sekolah juga memberikan ruang pilih dalam bentuk segala inovasi yang di tawarkan untuk digunakan oleh guru maupun tenaga kependidikan. Situasi kerjadi sekolah yang kondusif dan efektif juga dimulai dari peranan kepala sekolah terutama dalam mengatur strategi untuk membangun hubungan yang harmonis dengan antar guru maupun dengan warga sekolah lainnya.

Perilaku untuk menjadi pribadi yang selalu mengadakan inovasi juga tertuang dalam firman Allah dalam surah Ar-Ra'du ayat 11<sup>29</sup> :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “ Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya.

Ayat diatas menegaskan bahwa perilaku inovasi ialah perilaku yang timbul dari diri sendiri, dan kebiasaan itulah yang akan mengubah kondisi dan situasi menjadi berkembang lebih baik.

Firman Allah menggambarkan jika manusia telah diberikan pendamping atau malaikat untuk selalu mengawasi setiap perbuatan yang kita lakukan, oleh karenanya perbuatan baik yang didasarkan untuk kebaikan dan untuk kemanfaatan banyak umat tetap akan tercatat sebagai amal jariyah.

## 2) Konsultan

Seorang supervisor khususnya kepala sekolah dalam proses melaksanakan monitoring manajerial sekolah pasti harus bisa

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali, ( CV Penerbit J-ART, 2005), 250

mengambil peran menjadi seorang konsultan. Peranan konsultan ini berfungsi sebagai tempat menerima keluhan guru maupun tenaga kependidikan yang mengalami kesulitan dalam proses melaksanakan tugasnya, sehingga kepala sekolah memberikan masukan sebagai bentuk alternatif pemecahannya.

Konsultan juga menjadi wadah dalam hal tempat bersaring atau bertukar pendapat mengenai hal rumit atau susah untuk diambil keputusannya, dan kepala sekolah bisa membantu dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan sebagai bentuk penyelesaiannya. Terkadang masing-masing banyak ditemui beberapa sekolah yang dalam hal mengalami kesulitan, masih enggan dan sungkan dalam menyampaikan masalahnya dan mengkonsultasikan pada kepala sekolah, hal tersebut yang membuat menghambatnya pekerjaan supaya berjalan tepat waktu.

### 3) Leader

Jika yang menjadi supervisor adalah kepala sekolah kegiatan dalam proses supervisi pendidikan, kepala sekolah dapat berperan sebagai leader atau pemimpin. Seorang pemimpin memiliki peranan memberikan petunjuk dan pengawasan yang optimal, memberikan ruang untuk meningkatkan kemampuan masing-masing tenaga kependidikan, mengadakan komunikasi terbuka antar dua arah, dan memberi amanah tugas pada guru maupun tenaga kependidikan.

Peran kepala sekolah sebagai seorang leader ditunjukkan dengan hadirnya perhatian yang dapat mempengaruhi seluruh anggota sekolah terkhusus guru dan staf dalam menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Bahkan kemampuan kepala sekolah dalam usaha dan kerjanya dengan peranan seorang leader atau pemimpin didasari dari karakter khusus yang dimiliki seperti kepribadiannya, keahlian dasarnya, pengalamannya, pengetahuan profesionalannya, pengetahuan administrasi dan pengawasan dunia pendidikan.<sup>30</sup>

Sedang kepribadian yang dimiliki kepala sekolah sebagai leader telah dianalisis dengan wujud kemampuan dari kepribadian, Pengetahuan tentang tenaga kependidikan, Visi dan misi sekolah, keahlian dalam mengambil keputusan, dan menguasai teknik berkomunikasi.

Implikasi dari peran kepala sekolah menjadi leader yang memiliki kemampuan dari kepribadian yang bagus tertuang dengan sifat-sifat berikut: a) Jujur, b) Bertanggungjawab, c) Percaya diri, d) berani dan menerima konsekuensi disetiap keputusan, e) Mampu mengendalikan emosinya, f) Teladan, g) Berhati besar dan berwibawa.

Keahlian kepala sekolah sebagai leader terhadap tenaga kependidikan tertuang dalam aksi: a) Memahami kepribadian

---

<sup>30</sup> Senang dan Maslachah, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Malang: MADANI, 2018), 92

terutama kondisi dari tenaga kependidikan, b) Memahami karakteristik dari masing-masing tenaga kependidikan, c) Menyusun program pengembangan kemampuan tenaga kependidikan, d) Menerima semua bentuk masukan dan kritikan dari seluruh anggota sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah.

Peranan kepala sekolah dari segi kemampuan memahami pengetahuan kepala sekolah terhadap visi dan misi sekolah tertuang dengan bentuk: a) Mengembangkan visi sekolah, b) Mengembangkan Misi sekolah, c) menjalankan program demi tercapainya tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

Mengambil keputusan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dengan peranan menjadi leader salah satunya ialah: a) Harus mengambil keputusan secara bersama dengan kesepakatan tenaga kependidikan, b) Mengambil kebijakan untuk kepentingan internal sekolah dengan baik, c) Bijaksana dalam mengambil keputusan terkait kepentingan eksternal sekolah.

Kemampuan berkomunikasi akan terwujud dengan cerminan kemampuan sebagai berikut: a) Komunikasi secara lisan dengan lancar terhadap tenaga kependidikan, b) Menuangkan ide kreatif dalam bentuk tulisan baik gagasan maupun terobosan baru untuk sekolah, c) Cakap dalam hal berkomunikasi dengan wali dan masyarakat sekolah lingkungan sekolah.

Membahas mengenai leader atau pemimpin, Allah telah memberikan petunjuk di dalam Al-Qur'an dalam surah As-Sajdah ayat 24 yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا

يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya: “ Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami.”<sup>31</sup>

Jiwa seorang pemimpin haruslah dimiliki oleh semua orang seperti dalam hadist yang menjelaskan bahwa setiap manusia di dunia adalah pemimpin. Namun tidak seluruh manusia didik dan diajarkan pembiasaan menjadi seorang pemimpin sejak dini. Ada beberapa orang tua yang berhasil menanamkan jiwa dan kepribadian seorang pemimpin dari balita hingga dewasanya mampu menjadi pemimpin untuk masyarakat di berbagai bidang tertentu.

Pemimpin dalam dunia pendidikan selain dari sifat dan karakter yang diperlukan, juga dari segi tindakan dan cara kerja yang mengayomi dan tidak berperilaku semena-mena dengan sesama anggota. Saling terbuka dan membangun kerja sama tim adalah sifat seorang leader yang diinginkan.

<sup>31</sup> Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali*, ( CV Penerbit J-ART, 2005), 417

#### 4) Evaluator

Peranan kepala sekolah dalam menjadi supervisor juga harus menjadi evaluator, yaitu mengevaluasi dan meninjau kinerja-kinerja guru dan tenaga kependidikan pada setiap harinya. Guru dan tenaga kependidikan juga pada setiap bulannya dimintai laporan bulanan yang diadakan bersamaan dengan rapat rutin. Kegiatan didalamnya berupa penyampaian kinerja berlangsung dan kinerja peningkatan, lanjut dengan proses evaluasi bersama terutama dari kepala sekolah terlebih dahulu dalam mengevaluasi.

Menelaah hasil kinerja baik kemunduran maupun kemajuan menjadi fokus utama yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah dengan peranan seorang evaluator. Memberikan masukan dan solusi alternatif untuk jenis kekeliruan yang ditemukan. Dan menegur bahkan memberhentikan aktifitas maupun kegiatan yang banyak menghasilkan sisi negatif di banding dengan kemanfaatannya, misal guru yang memiliki program kerja melaksanakan sabtu bersih, dengan prakteknya hanya banyak digunakan oleh peserta didik untuk nongrong, bermain bahkan sedikit melaksanakan bersih-bersihnya. Peranan kepala sekolah dalam hal mengevaluasi ini mengarahkan dari kegiatan yang kinerja yang kurang maksimal dan menegur tindakan yang kurang sesuai dengan prosedur yang baik.

c. Pendekatan Supervisi Akademik

Pendekatan yang digunakan ialah pada penerapan supervisi modern yang berdasarkan dengan prinsip-prinsip psikologis. Teknik yang diberikan kepala sekolah dalam menjalankan supervisi akademik bergantung pada cara kerja guru. Banyak bentuk pendekatan yang bisa diterapkan dengan menyesuaikan bagaimana gurunya. Jika guru yang dituju sudah profesional maka yang bisa digunakan ialah pendekatan non-direktif dengan cara mendengarkan, memberanikan, menjelaskan, menyajikan, memecahkan masalah dan tekniknya dengan mendengarkan aktif serta berdialog aktif.

Apabila guru yang akan disupervisi ialah guru yang tipe tukang kritik atau terlalu banyak kesibukan maka yang digunakan adalah pendekatan kolaboratif dengan menggunakan cara menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah, negoisasi, dan teknik yang digunakan berdiskusi, menjelaskan, dan melakukan wawancara non formal.

Jenis guru yang lainnya misal guru yang dipandai dari segi mutu kurang memiliki mutu yang bagus maka pendekatan yang digunakan dengan cara menjelaskan, menyajikan, mengarahkan, memberikan contoh, menetapkan pola ukur, dan memberikan penguatan.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil meninjau keberlangsungan supervisi ialah ada beberapa aspek sebagai bahan pertimbangannya. Pertama, melihat

---

<sup>32</sup> Titiek Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan Sebuah Upaya Pembinaan Kompetensi Guru*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 27.

pada tingkat komitmen guru dengan artian guru yang memiliki komitmen cenderung memandang kepentingan diri sendiri dan tidak berusaha untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri. Kedua, dengan mempertimbangkan tingkat abstraksi guru, hal yang dilakukan oleh guru yang memiliki kemampuan berfikir abstrak ialah banyak menuaikan ide maupun gagasan baru besertakan dengan solusi jika terjadi kendala maupun hambatan yang tak terduga.

Berikut penjelasan detail terkait bentuk-bentuk pendekatan yang umum digunakan dalam melaksanakan supervisi pembelajaran:

#### 1) Pendekatan Langsung

Pendekatan langsung juga biasa dikenal dengan pengertian pendekatan direktif dengan pengertian pendekatan terhadap suatu masalah yang bersifat langsung. Pendekatan ini juga memiliki cakupan perilaku pokok dalam mensupervisi yaitu berupa klarifikasi, presentasi dan demonstrasi, penegasan, standarisasi serta memberi penguatan.

Pandangan lainnya mengenai cakupan pendekatan langsung yang perlu di berlakukan perilaku supervisor sebagaimana berikut dalam tahap pendekatan direktif (pendekatan langsung):<sup>33</sup> a) Menjelaskan (menjabarkan berbagai bentuk masalah yang terjadi), b) Menyajikan ( menyajikan ide-ide dalam penyelesaian masalah), c) Mengarahkan ( mengarahkan pada menemukan problem solving

---

<sup>33</sup> Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 46

secara mandiri), d) Memberi contoh (memberikan gambaran solusi sebagai contoh pelaksanaan penyelesaian masalah), e) Menetapkan tolak ukur ( agar masalah tidak terlalu melebar dan menggunakan solusi yang sesuai standar maka dibuatlah pedoman sebagai tolak ukur), f) Menguatkan ( tetap memotivasi guru untuk meyakinkan setiap permasalahan terdapat solusinya supaya guru tetap tenang dan profesional).

## 2) Pendekatan kolaboratif

Pendekatan kolaboratif menggunakan tipe pendekatan yang membangun kerjasama antara supervisor dengan guru. Menurut Glickman, pendekatan kolaboratif akan mencakup perilaku pokok berupa mendengarkan, mempresentasikan, pemecahan masalah, dan bernegosiasi.<sup>34</sup> Supervisi dengan beragam pendekatan yang diterapkan adalah upaya untuk menyelesaikan masalah dengan mendasari psikologi kognitif, bahwa pembelajaran sejatinya merupakan perpaduan antara keterlibatan perilaku individu dengan lingkungan sekitar.

Kejelasan dari pendekatan kolaboratif memang memfokuskan pada kolaborasi antar supervisor dengan guru. Berikut titik inti yang menjadi fokus dari pelaksanaan pendekatan kolaboratif:

- a) Mendengarkan masalah yang terjadi pada guru hingga selesai dengan sembari memahami alur permasalahan

<sup>34</sup> Titiek Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan Sebuah Upaya Pembinaan Kompetensi Guru*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 33

- b) Memberikan masukan alternatif pemecahan masalah untuk dikombinasikan dengan keinginan guru dalam penyelesaiannya
  - c) Mengumpulkan beberapa alternatif-alternatif yang bisa digunakan untuk menyelesaikan, lalu kemudian memilih satu yang menjadi solusi terbaik yang minim kegagalannya
  - d) Adanya kontrak kerja antar supervisor dengan guru untuk membagi tugas secara adil dalam hal menjalankan supervisi dengan pendekatan kolaboratif dari solusi alternatif yang telah dipilih.
- 3) Pendekatan tidak langsung

Landasan dasar yang digunakan dalam pendekatan ini ialah peran yang tidak terlalu terlibat langsung didalamnya. Belajar merupakan hasil keinginan yang dilakukan oleh individu dan keadaan yang secara cepat menghadapi masalah, kemudian mencari jalan pemecahan (solusi). Artinya guru dalam tahap menjadi guru yang profesional dalam tahap pengembangan diri juga disebut dengan belajar, belajar transformasi menghadapi masalah dan mencoba menjadi alternatif solusinya sendiri. Jadi, peranan supervisor yaitu kepala sekolah sendiri ialah sebagai seorang fasilitator yang memberikan arahan-arahan dari alternatif yang disampaikan.

Supervisor dalam hal menggunakan pendekatan tidak langsung memang hanya menekankan menjadi pendengar,

memberi dorongan, mengklarifikasi, lalu menyampaikan alternatif masalah dan mendengarkan keputusan dalam mengambil keputusan. Sehingga supervisor dalam lingkup pendekatan tidak langsung memang memberikan ruang terbuka bagi guru yang mandiri dalam hal menyelesaikan masalah yang dihadapi.

d. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Kompetensi supervisi akademik pada intinya merupakan pembinaan pada guru dalam meningkatkan keprofesionalan dalam proses pembelajaran. Berikut penjabaran dari tujuan pelaksanaan supervisi akademik:

1) Membuat Rencana Program Supervisi Akademik

Perencanaan program supervisi akademik merupakan penyusunan dokumen yang akan dibutuhkan dalam melaksanakan pemantauan dengan tujuan membantu guru mengembangkan kemampuan mengelola pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manfaat dari perencanaan supervisi akademik diantaranya sebagai pedoman pelaksanaan yang digunakan kepala sekolah dalam pengawasan akademik, menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang pelaksanaan program supervisi akademik, menjamin terjadinya penghematan serta keefektifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu, biaya).

Pelaksanaan supervisi akademik akan menghasilkan penilaian yang akurat terhadap kinerja guru dengan melalui kondisi

nyata dari pertanyaan-pertanyaan berikut: apa yang sebenarnya terjadi di kelas? Apa yang sebenarnya dilakukan guru dan murid di kelas?, aktivitas apa saja dari keseluruhan aktivitas dalam kelas yang bermakna bagi guru dan murid? apa yang dilakukan guru dalam mencapai tujuan akademik?, apa kelebihan dan kekurangan pada guru, dan bagaimana mengembangkannya?<sup>35</sup>

Sejalan dengan pendapat Willes yang mengemukakan “ Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation ( goal, material, technique, method, teacher, student, and environment)”.<sup>36</sup> Makna yang dimaksud ialah bahwa supervisi akademik adalah aktivitas untuk membina dan mendampingi guru dalam melaksanakan situasi belajar mengajar di kelas dengan seluruh aspek yang harus dikuasai meliputi materi, teknik atau strategi, metode mengajar guru kepada murid.

Prinsip-prinsip yang ada dalam program perencanaan supervisi akademik ialah : (1) Objektif, (2) Bertanggungjawab, (3) berkelanjutan, (4) Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, (5) Berdasarkan kebutuhan dan kondisi sekolah. Proses perencanaan yang akan dilakukan juga tidak keluar dengan ruang lingkup dalam perencanaan supervisi akademik. Berikut ruang lingkup: (1) pelaksanaan Kurikulum, (2) Mempersiapkan, Melaksanakan,

---

<sup>35</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 188

<sup>36</sup> Kimbal Wiles & John T. lovell, *Supervision For Better Schools*, (Englewood: NJ Prentice Hall, 1983), 180

Menilai pembelajaran oleh guru, (3) Pencapaian standar kompetensi kelulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaan, peningkatan mutu pembelajaran. Menentukan instrumen-instrumen yang harus disediakan memiliki format dengan berisikan tujuan, sasaran, objek metode, teknik dan pendekatan yang direncanakan, dan instrumen yang sesuai.<sup>37</sup>

Sebagai upaya melihat keunikan dalam pelaksanaan supervisi akademik di sekolah, perlu diketahui model apa saja yang bisa digunakan sebagai teknik pelaksanaan. Model pada supervisi akademik memiliki banyak macam dan bisa digunakan salah satu atau keseluruhan menyesuaikan dengan kebutuhan. Berikut model-model dalam supervisi akademik: (1) Model konvensional (tradisional).

#### a) Model Konvensional (Tradisional)

Menggunakan model konvensional atau dengan model tradisional biasa dilakukan oleh supervisor yang pelaksanaannya cenderung dengan mengamati atau mengawasi, inspeksi untuk mencari kesalahan dan kekurangan pada guru. Dalam model konvensional biasanya supervisor memiliki peranan yang merasa dirinya ahli dan super saat pelaksanaannya, bukan bersikap sebagai teman sebaya yang

---

<sup>37</sup> Zainal Aqib, Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 24

hadir untuk memberikan masukan-masukan menjadi pengajaran menjadi lebih baik.

Inti dari model konvensional ini bersifat korektif yaitu mencari kesalahan tanpa memberikan bantuan guru dalam mengatasi kelemahan dan kekurangan yang ditemukan saat melakukan supervisi akademik. Kesalahan yang banyak terjadi dan ditemukan ialah dalam pembuatan penyusunan rencana pembelajaran, penyampaian materi, lalu penggunaan media pembelajaran. Akibatnya guru merasa tidak nyaman dengan adanya supervisi akademik dan tidak puas sehingga menimbulkan beberapa sikap yang tambah enggan bertemu dengan supervisor.

Komunikasi yang ditunjukkan pada model supervisi akademik ini tidak lagi memberikan ruang pada guru untuk berdiskusi terkait bagaimana penyelesaiannya. Dan yang terjadi supervisor saat pelaksanaan dengan datang lalu memeriksa RPP lalu mengatakan ini salah dan seharusnya begini dengan cara yang kurang baik.

#### b) Model Supervisi Ilmiah

Kegiatan berikut dilakukan dengan cara lebih terencana dan terstruktur dan berkelanjutan. Supervisi ilmiah ini memiliki ciri pelaksanaan yang sistematis dengan menggunakan prosedur teknik yang tepat. Menggunakan instrumen

pengumpulan data untuk menunjang data yang dikumpulkan. Hasil data yang objektif menyerupai ilmiah seperti dalam penelitian.

Supervisi akademik dengan model supervisi ilmiah memiliki rancangan matang dan terstruktur dari langkahlangkah yang sistematis hingga menggunakan instrumen yang sudah disediakan sebagai bahan penilaian. Ada bentuk instrumen yang digunakan untuk menilai saat proses mensupervisi ada juga instrumen yang di bawa dan diberikan kepada siswa untuk di isi sesuai dengan pengajaran guru di kelas. Instrumen yang telah di isi lalu dikumpulkan kemudian diberikan kepada guru sebagai gambaran penampilan guru saat mengajar.

#### c) Model Supervisi Klinis

Fokus dari penggunaan model supervisi klinis dalam supervisi akademik diantaranya untuk memfokuskan pada peningkatan mengajar guru dan memantau selalu melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar. Tujuan diadakan hal berikut ialah untuk mengadakan perubahan dengan cara yang rasional. Pengawasan yang dilakukan dalam model supervisi klinik untuk membantu mengatasi persoalan tentang kendala-kendala di dalam kelas.

#### d) Model Supervisi Artistik

Sudut pandang dari pengajaran model ini memiliki arti suatu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skil) dan juga kesenian (art) dalam membantu guru. Supervisi ini memberikan keterkaitan dengan bekerja untuk orang lain, bekerja dengan orang lain dan berkerja untuk orang lain. model ini digunakan dengan kreasi atau seni tertentu dalam pelaksanaannya agar membantu keprofesionalan guru. Jika dijabarkan lebih detail bahwa model supervisi ini diterapkan secara rinci terkait pendekatan, metode, teknik dan dipengaruhi oleh style supervisor.

#### e. Teknik Pelaksanaan Supervisi Akademik

Adapun kegiatan pelaksanaan supervisi akademik menggunakan beberapa teknik: diantaranya:

##### 1) Teknik Individual

Teknik individual diantaranya: (a). Kunjungan harus direncanakan secara detail dan terjadwal, (b). Guru-guru yang akan dikunjungi harus terpilih, (c). Tentukan guru-guru yang akan mengunjungi, (d). Kepala sekolah mengikuti kegiatan ini agar kegiatan kunjungan kelas dilakukan dengan benar dan sungguh-sungguh, (e). Lakukan tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan, dan pemberian tugas-tugas tertentu, dan (f). Hasil kunjungan, segera

diterapkan oleh guru yang menjadi peserta kunjungan, sesuai dengan kondisi dan kemampuannya masing-masing.<sup>38</sup>

Lebih rincinya teknik individual memfokuskan pada perorangan masing-masing guru dengan teknik yang digunakan sebagai berikut:

a) Kunjungan Kelas

Supervisor datang ke ruang kelas-kelas untuk melakukan observasi pada guru saat mengajar. Dengan melakukan monitoring dalam proses berlangsungnya agar dapat di pantau baik kekurangan yang terlihat dan perlu diperbaiki.

(1) Tahap persiapan: memiliki pelaksanaan yang supervisor lakukan untuk merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas berlangsung.

(2) Tahap pengamatan selama kunjungan: proses berlangsungnya kegiatan berkunjung ke kelaskelas untuk mengawasi berjalannya proses pembelajaran

(3) Tahap akhir kunjungan: supervisor mengadakan perjanjian untuk pertemuan selanjutnya dalam membahas hasil observasi yang telah diamati selama pembelajaran berlangsung.

---

<sup>38</sup> Zainal Aqib, Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 31

## b) Kunjungan Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru yang ditugaskan untuk mengamati guru lain. kunjungan ini dapat dilakukan di sekolah sendiri ataupun di sekolah lainnya. pelaksanaan kunjungan observasi ini secara umum yang diamati ialah sebagai berikut: usaha dan aktifitas guru-siswa dalam proses pembelajaran, cara menggunakan media, pemilihan variasi metode, kesesuaian menggunakan media dengan materi, kesesuaian menggunakan metode dengan materi, reaksi mental dari siswa selama pembelajaran berlangsung.

Mengambil kebijakan dalam pelaksanaan observasi meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, penutupan, penilaian hasil observasi dan tindak lanjut. Sebelum terjun dalam proses pelaksanaan observasi, supervisor telah menyiapkan instrumen, memahami masalah dan menguasai proses supervisi.

## c) Pertemuan Individu

Pertemuan individual dilakukan hanya antara supervisor dengan guru untuk melakukan percakapan, dialog bahkan sampai bertukar pikiran. Maksud dan tujuan pertemuan individual ialah membicarakan agar terjadinya pengembangan perangkat pembelajaran yang lebih baik lagi, meningkatkan guru dalam ranah penguasaan suasana pembelajaran,

memperbaiki masalah kekurangan dan kelemahan yang terlihat pada guru.

Supervisor dalam hal melaksanakan pertemuan individual diharapkan mampu membuat guru berusaha mengembangkan segi positif pada guru, mendorong guru agar menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang ditemukan, memberikan arahan, melakukan kesepakatan dari berbagai solusi permasalahan dan menindak lanjuti.

d) Kunjungan Antar Kelas

Kunjungan antar kelas lebih tepatnya dilakukan oleh guru ke kelas lainnya di sekolah yang sama. Dengan maksud dan tujuan untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran

2) Teknik Kelompok

Teknik supervisi kelompok suatu cara yang digunakan dengan memilih dua orang atau lebih yang dipilih sesuai dengan hasil analisis dan kebutuhan guru-guru yang sama. Kegiatan yang diadakan dalam teknik kelompok yaitu dengan kegiatan pertemuan atau rapat lalu diskusi kelompok dan yang terakhir pelatihan. Hal yang dilakukan dalam teknik kelompok ialah diselesaikan dengan cara yang umum dan memberikan solusi untuk kelompok sehingga kurang efektif dalam penyelesaiannya.

Pelaksanaan dari teknik kelompoknya meliputi sebagai berikut:  
 mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok,  
 mengadakan penataranpenataran bersama-sama.

f. Evaluasi Supervisi

Suharsimi Arikunto menyatakan untuk mengetahui evaluasi dari supervisi akademik dalam mencari fakta dan kebenaran pelaksanaan kerja guru agar hasilnya objektif dan rasional, maka evaluasi yang dinilai berdasarkan 1) Tes, 2) Observasi, 3) Laporan diri, 4) Evaluasi diri, 5) Teman sejawat.<sup>39</sup> Hasil yang didapatkan melalui proses pelaksanaan supervisi akademik akan mengarahkan pada dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diketahui dapat membantu guru secara personil agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas kinerjanya. Sedang tujuan khususnya memiliki maksud untuk memahami konsep tujuan pendidikan, paham akan kebutuhan siswa, serta untuk mencapai visi misi sekolah dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sejalan dengan tujuan dari hasil supervisi akademik, Peter F. Oliva menegaskan “ domain of supervision staff develophment activities may center on personal growth, instructional development, or curriculum development”.<sup>37</sup> Dengan maksud bahwa ranah dan hasil dari pengawasan ialah kegiatan berupa pengawasan staff yang berpusat

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), 252

pada pengembangan pribadi guru, petunjuk pengembangan kinerja, hingga pengembangan kurikulum.

g. Tindak Lanjut Supervisi

Tindak lanjut dari hasil analisis yang berupa pemanfaatan hasil dari supervisi akademik ialah memberi pelatihan/penataran lebih lanjut. Serta memberikan teguran yang bersifat mendidik dan mengajurkan agar guru membuat buku pedoman guru serta memanfaatkan buku guru, buku peserta didik supaya bisa memadukan materi dengan media dan strategi yang sesuai.<sup>40</sup>

Sehingga disimpulkan bahwa hasil dari telaah supervisi akademik dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian hasil akhir, terdapat tindak lanjut yang diberikan supervisor kepada guru. Hasil yang ditemukan memadahi nilai rata-rata menjadi guru yang profesional maka cukup membenahi beberapa isi perangkat yang tidak sesuai dengan praktek di dalam kelas. Sedang guru yang ditemukan mendapatkan nilai hasil yang kurang sesuai dengan rata-rata maka akan supervisor berikan saran untuk ikut serta pada agenda pelatihan, seminar, baik online atau offline yang disarankan oleh sekolah.

## 5. Mutu Pembelajaran

a. Pengertian Mutu Pembelajaran

Banyak ahli yang mengemukakan tentang mutu, mutu adalah sebuah filosofis dan metodologis yang membantu institusi untuk

---

<sup>40</sup> Zainal Aqib, Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 24

merencanakan perubahan dan mengatur agenda dalam menghadapi tekanan-tekanan eksternal yang berlebihan. Sudarwan Danim mengatakan bahwa mutu mengandung makna derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang dan jasa.<sup>41</sup> Sedangkan Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan, mutu adalah ukuran, baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya) kualitas.<sup>42</sup>

Manajemen mutu terpadu (Total Quality Manajemen) dalam konteks pendidikan merupakan sebuah filosofi metodologi tentang perbaikan secara terus menerus, yang dapat memberikan seperangkat alat praktis kepada setiap institusi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan, saat ini maupun masa yang akan datang.<sup>43</sup>

Definisi mutu memiliki konotasi yang bermacam-macam tergantung orang yang memakainya. Mutu berasal dari bahasa latin yakni "Qualis" yang berarti what kind of (tergantung kata apa yang mengikutinya). Mutu menurut Deming ialah kesesuaian dengan kebutuhan. Mutu menurut Juran ialah kecocokan dengan kebutuhan.<sup>44</sup>

Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kepuasan. Pelanggan bisa berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa

<sup>41</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 53.

<sup>42</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 677

<sup>43</sup> Edward Sallis, *Total Quality Manajemen In Education* (Yogyakarta: Ircisod, 2006), 73.

<sup>44</sup> Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 407

tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut. Maka dalam konteks pendidikan pengertian mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti; bahan ajar (kognitif, afektif dan psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Mutu dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, dua tahun atau lima tahun, bahkan sepuluh tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan akademis, misalnya; ulangan harian, ulangan umum, ujian semester atau ujian akhir semester.

Untuk mengukur mutu tersebut, maka indikator atau kinerja yang dapat dijadikan tolak ukur mutu, yaitu :

- 1) Hasil akhir pendidikan.
- 2) Hasil langsung pendidikan, hasil langsung inilah yang dipakai sebagai tolak ukur mutu dalam suatu lembaga.
- 3) Proses pendidikan.
- 4) Instrument input, yaitu alat berinteraksi dengan raw-input (siswa).

5) Dan lingkungan.<sup>45</sup>

Edward Sallis mengemukakan mutu adalah konsep yang absolut dan relative.<sup>46</sup> Mutu yang absolut ialah mutu yang idealismnya tinggi dan harus dipenuhi, berstandar tinggi, dengan sifat produk bergengsi tinggi. Mutu yang relative bukanlah sebuah akhir, namun sebagai sebuah alat yang telah ditetapkan atau jasa dinilai, yaitu apakah telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Mutu dibidang pendidikan meliputi; mutu input, proses, output dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif dan Menyenangkan). Output dinyatakan bermutu apabila hasil belajar akademik siswa tinggi. Outcome dinyatakan bermutu apabila lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar, semua pihak mengakui kehebatannya lulusan dan merasa puas.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Hari Sudrajat, pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan

---

<sup>45</sup> Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Mutu Pendidikan* (Jakarta: Sindo, 2004), 390

<sup>46</sup> Abdul Muhith, *Dasar – Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidik*. (Yogyakarta : Samudera Biru, 2017), 14-15

<sup>47</sup> Usman Husaini, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 408-410

kecakapan hidup (life skill), lebih lanjut Sudrajat mengemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) yaitu mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu dan amal.<sup>48</sup>

Sumayang menyatakan quality (mutu) adalah tingkat dimana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan fungsi dan penggunaannya, disamping itu quality (mutu) adalah tingkat dimana sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya.<sup>49</sup>

Bagi setiap institusi mutu adalah agenda utama dan mutu merupakan tugas yang paling penting. Walaupun demikian, ada sebagian orang yang menganggap mutu sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki, mutu merupakan hal yang membingungkan dan sulit diukur. Ini berarti ada perbedaan dalam mendefinisikan mutu.

Bisa saja kita mencapai hasil dan mengetahui mutu ketika kita mengalaminya dan tetap akan terasa sulit ketika hendak mendeskripsikan dan menjelaskan perihal mutu. Mutu merupakan suatu hal yang membedakan antara yang baik dan/atau sebaliknya. Dengan demikian mutu merupakan masalah pokok yang akan menjamin perkembangan sekolah dalam meraih status di tengah-tengah persaingan dunia pendidikan yang kian keras

---

<sup>48</sup> Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK* (Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005), 17

<sup>49</sup> Sumayang, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Salemba Empat: 2003), 322

Pelaku-pelaku dunia pendidikan menyadari keharusan mereka untuk meraih mutu tersebut dan menyampaikannya pada pelajar dan anak didik. Karena itu ada banyak faktor yang dapat menjadi indikator mutu, misalnya; gedung yang bagus, guru yang termuka, nilai moral yang tinggi, hasil ujian yang memuaskan, spesialisasi atau kejuruan, dorongan orang tua, bisnis dan komunitas lokal, sumber daya yang melimpah, aplikasi teknologi mutakhir, kepemimpinan yang baik dan efektif, perhatian terhadap pelajar, dan anak didik, kurikulum yang memadai, atau juga kombinasi dari faktor-faktor tersebut.

Unsur-unsur yang terlibat dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilihat dari sudut pandang makro dan mikro.<sup>50</sup>

#### 1) Pendekatan Mikro Pendekatan

Yaitu suatu pendekatan terhadap pendidikan dengan indikator kajiannya dilihat dari hubungan antara elemen pesertadidik, pendidik, dan interaksi keduanya dalam usaha pendidikan. Secara lengkap elemen mikro sebagai berikut.

- a) Kualitas Manajemn
- b) Pemberdayaan satuan pendidikan
- c) Profesionalisme dan ketenagaan
- d) Relavansi dan kebutuhan

Berdasarkan tinjauan mikro, elemen guru dan siswa yang merupakan bagian dari pemberdayaan satuan pendidikan merupakan

---

<sup>50</sup> Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 8.

elemen sentral. Pendidikan untuk kepentingan peserta didik mempunyai tujuan, dan untuk mencapai ini ada berbagai sumber dan kendala, dengan memperhatikan sumber dan kendala ditetapkan bahan pengajaran dan di usahakan berlangsungnya proses untuk mencapai tujuan. Proses ini menampilkan hasil belajar, hasil belajar perlu dinilai dan dari hasil penilaian dapat merupakan umpan balik sebagai bahan masukan dan pijakan.

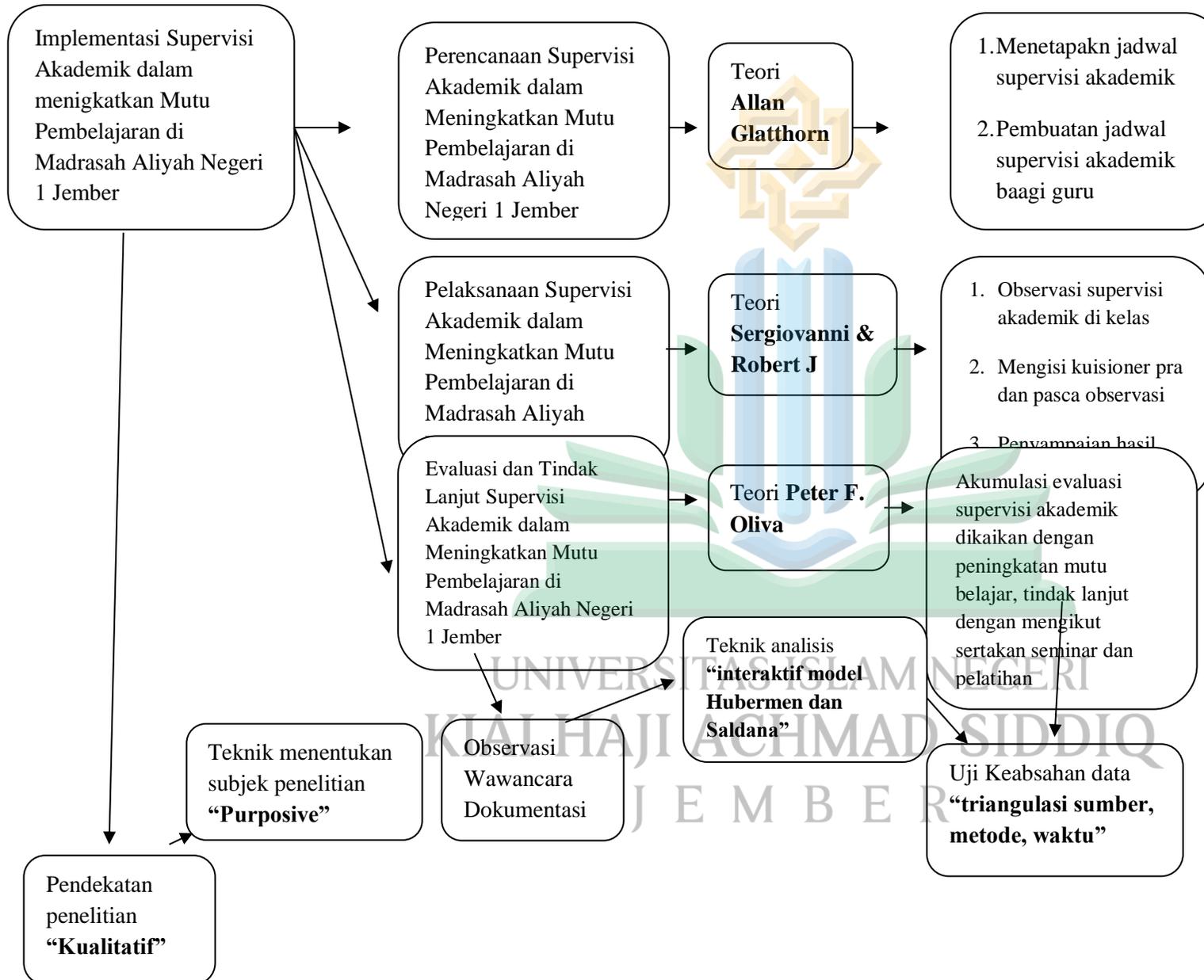
## 2) Pendekatan Makro Pendidikan

Yaitu kajian pendidikan dengan elemen yang lebih luas dengan elemen sebagai berikut:

- a) Standarisasi pengembangan kurikulum
- b) Pemerataan dan persamaan, serta keadilan
- c) Standar mutu
- d) Kemampuan bersaing

Tinjauan makro pendidikan menyangkut berbagai hal, bahwa pendekatan makro pendidikan melalui jalur pertama yaitu: input sumber, proses pendidikan dan hasil pendidikan.

### C. Kerangka Konseptual



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan.<sup>51</sup> Penelitian kualitatif ini fokus rancangannya yaitu fokus penelitian yang harus digali secara mendalam dan tuntas dari beberapa dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu pendekatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Pendekatan ini menuntut keterlibatan aktif peneliti dalam mengamati, mewawancarai, serta berinteraksi langsung dengan subjek atau objek penelitian.

Tujuan dari penelitian lapangan adalah untuk menggali dan memahami fenomena secara mendalam serta kontekstual sebagaimana adanya di lingkungan nyata. Dengan mengakses data langsung dari sumbernya, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2008),

lebih komprehensif dan autentik terhadap situasi sosial atau permasalahan yang dikaji.

## **B. Lokasi Penelitian**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember terletak di Jalan Imam Bonjol No.50 Kelurahan Kaliwates, Kec. Kaliwates Kab. Jember Prov. Jawa Timur.

Alasan Peneliti melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dan memfokuskan penelitian pada proses supervisi akademik yang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah, justru dilakukan oleh tim khusus yang di pilih oleh waka kurikulum, wakil kurikulum dan masing-masing dari ketua program studi. Dan tim khusus yang melaksanakan tugas supervisi terdiri dari beberapa guru yang sudah ahli di bidangnya.

Supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tergolong unik dengan proses pelaksanaannya. Salah satu keunikannya dengan adanya supevisi akademik yang diambil alih oleh tim supervisor secara keseluruhan dalam mengambil kebijakan, dan juga mengambil tindakan untuk guru-guru yang ditemui dengan keadaan tidak mengikuti aturan yang ditetapkan.

Dan pelaksanaan supervisi akademik selain untuk mengevaluasi faktor yang menghambat dan mempertahankan dari yang meningkat, juga sebagai alat atau media mengevaluasi untuk guru dari segi kinerjanya dalam menjalankan tugas. Diupayakan dapat menggali informasi terkait dengan pelaksanaan supervisi akademik yang tidak dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Dan mendapatkan data akurat terkait hasil penilaian kinerja guru melalu program supervisi akademik tersebut.

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan kunci dan sumber informasi pengumpulan data yang utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena dan keadaan di daerah yang akan diteliti. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>52</sup>

Peneliti mengusahakan penelitian bersifat selektif, perlu kehati-hatian, dan serius dalam menyaring data sesuai dengan realita di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti sebisa mungkin menghindari kesan-kesan yang dapat menyinggung perasaan guru, staf hingga pada tahap merugikan Instansi.

Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposif (bertujuan) yaitu peneliti memilih orang-orang yang dianggap mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Informan yang secara riil mengetahui adalah Wakil Kepala Sekolah & Guru

### D. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Untuk memperkaya dan memperkuat penelitian ini, peneliti menentukan beberapa narasumber.

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),121

Teknik penentuan subjek penelitian ini menggunakan Purposive yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang di inginkan.<sup>53</sup> Penggunaan teknik Purposive bertujuan untuk mengambil beberapa informan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini informan yang terlibat mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya adalah.

1. **Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Jember** dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran sentral dalam pelaksanaan supervisi akademik di madrasah. Sebagai pelaksana teknis yang membantu kepala madrasah dalam membina dan memantau kinerja guru, Waka Kurikulum berperan dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan supervisi guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
2. **Guru Geografi MAN 1 Jember** dipilih sebagai subjek karena keterlibatannya langsung dalam kegiatan pembelajaran dan menjadi salah satu pihak yang mendapatkan pembinaan melalui supervisi akademik.
3. **Guru Fisika MAN 1 Jember** dipilih karena perannya sebagai tenaga pendidik di bidang sains yang turut menjadi objek pembinaan dalam supervisi akademik. Informan yang diambil telah berdasarkan dengan kesesuaian dengan judul dan hal yang ingin di amati serta diteliti di Aliyah Negeri 1 Jember.

---

<sup>53</sup> Prof. Dr. Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D (Bandung: AL-Fabeta, 2017), 85

4. **Guru Seni Budaya MAN 1 Jember** dipilih sebagai subjek penelitian karena mengajar di tingkat kelas X yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan supervisi akademik. Keterlibatannya penting untuk mengetahui bagaimana supervisi akademik diterapkan guna membina dan meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

### E. Sumber Data

Sumber penelitian dari data kualitatif adalah apa yang dikatakan oleh orang-orang yang berkaitan dengan perangkat pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu merupakan sumber utama data kualitatif, apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui proses wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisa dokumen atau respon survey.<sup>54</sup> Sehingga data yang di dapat masuk pada kategori valid yang dapat diuji keabsahannya. Bukti yang di dapatkan dari sumber-sumber data yang disediakan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

#### 1. Sumber Data Primer

No	Jenis Data Primer	Keterangan
1	Wawancara	Wawancara dengan guru tentang kesiapan mengajar dan kendala
2	Angket kepada guru	Persepsi guru terhadap efektivitas supervisi dan pembinaan
3	Diskusi kelompok terbatas (FGD)	Diskusi antara kepala madrasah, guru, dan pengawas
4	Refleksi hasil supervisi	Tanggapan langsung guru terhadap hasil supervisi yang diterima

<sup>54</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 177

## 2. Sumber Data Sekunder

No	Jenis Data sekunder	Keterangan
1	Dokumen perangkat pembelajaran	RPP
2	Nilai hasil belajar siswa	data capaian KKM
3	Data kinerja guru dari madrasah	Penilaian kinerja guru (PKG)

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi Tidak Langsung

Teknik observasi dalam penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di lapangan, mengingat kegiatan supervisi akademik telah dilaksanakan sebelum penelitian dimulai. Oleh karena itu, peneliti menggunakan observasi tidak langsung dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang relevan, seperti rekaman kegiatan supervisi, laporan pelaksanaan supervisi, dan catatan hasil supervisi akademik yang diperoleh dari pihak madrasah. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data melalui penggabungan antara hasil dokumentasi dan wawancara mendalam. Observasi tidak langsung tetap memungkinkan peneliti memperoleh informasi empiris mengenai proses pelaksanaan supervisi akademik secara menyeluruh dan sistematis.<sup>55</sup>

### 2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti menggali data secara

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) 328

mendalam namun tetap berada dalam koridor fokus penelitian. Wawancara dilakukan kepada informan kunci, yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta beberapa guru mata pelajaran yang telah mengikuti kegiatan supervisi akademik. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh data mengenai pelaksanaan supervisi, persepsi para pihak terhadap proses supervisi, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena dinilai efektif dalam memperoleh data kualitatif yang bersifat mendalam dan kontekstual.<sup>56</sup>

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat tertulis dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif. Dokumen yang dikaji meliputi jadwal supervisi akademik, instrumen supervisi yang digunakan, hasil penilaian terhadap guru, serta dokumen perencanaan pembelajaran (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) yang telah disupervisi. Data yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan sebagai sumber utama dalam mendukung dan memverifikasi hasil wawancara, sekaligus menggantikan peran observasi langsung. Dalam pendekatan kualitatif, studi dokumentasi memiliki peran penting sebagai sumber data yang objektif dan dapat digunakan untuk memperkuat kredibilitas hasil penelitian.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 186.

<sup>57</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed., (California: SAGE Publications, 2014) 191

## G. Analisis Data

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sehingga dari data bisa ditemukan gambaran sekilas tentang kegiatan yang lalu yang peneliti tidak ikuti pelaksanaannya. Data yang diperoleh dengan dokumentasi ialah:

1. Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berupa jadwal pelaksanaan supervisi akademik, instrumen observasi supervisi akademik.
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berupa Instrumen penilaian observasi dan instrumen lembar penilaian diri pra dan pasca observasi.
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berupa hasil penilaian diri sendiri, penilaian teman sejawat, hasil skoring kinerja guru serta dokumen berisi tindak lanjut yang diberikan sebagai bentuk perbaikan

## H. Keabsahan Data

Menguji keabsahan data pada penelitian menggunakan beberapa kriteria, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dimaksud untuk mengecek kebenaran data dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan triangulasi dilakukan dengan tiga cara yaitu dengan sumber data metode dan teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Teknik yang digunakan untuk menggali data melalui sumber sumber yang sudah ditentukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember diantaranya waka kurikulum, Tim Supervisor dan guru. Hasil yang di dapatkan dari sumber yang telah dipilih, dikumpulkan menjadi satu. Data dari waka kurikulum di bandingkan dengan data guru dalam ranah pelaksanaan supervisi. Kemudian data kepala sekolah bandingkan dengan data supervisor dalam ranah perencanaan dan hasil supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

Titik jenuh dari data valid ditentukan melalui uji coba perbandingan yang sudah dilakukan dari hasil berbagai banyak prespektif yang ditemukan. Penelitian ini dilakukan dengan cara: Membandingkan data yang hasil pengamatan yang sama dengan sumber yang berbeda, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang warga Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti: orang biasa, akademisi, praktisi, ulama, dan pemerintah.

### 2. Triangulasi Teknik

Menggali data dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Ketiga teknik yang

digunakan selama penelitian berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. memiliki peranan masing-masing untuk menemukan data.

Menggunakan teknik wawancara, peneliti mendapatkan data berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Teknik observasi hanya menghasilkan data berupa pelaksanaan dan Evaluasi dan Tindak Lanjut dari supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Sedangkan dengan teknik dokumentasi peneliti mendapatkan data berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi dan Tindak Lanjut dari supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Pengumpulan data dengan cara menggunakan triangulasi, cenderung menghasilkan data yang valid dan relevan dengan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari supervisi akademik untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga digunakan sebagai salah satu teknik untuk menentukan dan menguji kredibilitas data. Waktu yang telah dipilih dan ditentukan ialah pagi, siang, dan malam, dengan Waktu yang digunakan untuk uji keabsahan data selama penelitian berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember mempengaruhi kredibilitas data. Data yang didapatkan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan dipagi hari menghasilkan data lebih valid, karena nara sumber menjawab sesuai dengan waktu masih

semangat-semangatnya melakukan pengecekan data hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di waktu dan situasi berbeda. memulai aktivitas baru di sekolah, sehingga kevalidan data lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas data yang di dapat dan diujikan, maka dilakukan dengan cara mengecek data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda. Menghasilkan kredibilitas data yang berbeda dari ketiga teknik pengambilan data, maka telah dilakukan pengecekan ulang pada data keseluruhan hingga ditemukan kepastian data terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil supervisi akademik untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

## **I. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Penelitian dapat dilakukan secara sistematis dengan mengetahui tahapan-tahapan yang dilakukan saat penelitian. Peneliti menyusun tahapan penelitian dan melaksanakannya agar dapat terlaksana secara sistematis.

### **1. Tahap pra Penelitian lapangan**

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Pada penelitian pra-lapangan terdapat enam tahapan yang dilalui peneliti, diantaranya:

4. Menyusun rancangan penelitian
5. Memilih lapangan penelitian
6. Menjajaki dan menilai lapangan

7. Mengurus perizinan
  8. Menentukan informan
  9. Menyiapkan mental diri dan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

3. Tahap Pasca Penelitian

Menganalisis data yang diperoleh

- a. Mengurus perizinan selesai penelitian
- b. Menyajikan data dalam bentuk laporan
- c. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Paparan Data dan Analisis**

Setelah pelaksanaan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Beberapa kegiatan yang ditemui di lapangan terkait implementasi supervisi akademik sebagai bentuk upaya meningkatkan mutu pembelajaran diantaranya proses pelaksanaan yang dilakukan oleh tim supervisor sekolah. Sejalan dengan pemaparan wawancara dengan waka kurikulum Imam Syahroni :

“Pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember ini dilakukan sepenuhnya oleh tim supervisor dijalankan sesuai proses manajerial sekolah dengan tertib dan teratur. Tim supervisor yang ada di sekolah terbentuk beberapa orang diantaranya waka kurikulum, dan beberapa orang yang ditunjuk.”<sup>58</sup>

Supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember telah dilaksanakan sejak awal berdiri. Berkembangnya waktu dan bergantinya waka kurikulum, Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember menjadi sangat disiplin dan tertib terutama dalam bisa administrasi sekolah.

Sejalan dengan pendapat selaku guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Disampaikan terkait jalannya supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.

“Dari sebelum dilakukannya supervisi memeriksa dan melengkapi dokumen apa saja yang diperlukan, Ketika pelaksanaan kita serahkan kepada supervisor.”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Imam Syahroni, Wawancara, 17 maret 2025

<sup>59</sup> Gheahni, Wawancara 18 Maret 2025

Salah satu upaya strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru sebagai pelaksana utama proses pendidikan di kelas. Peningkatan kinerja guru harus diawali dengan mendisiplinkan para pendidik dalam memahami dan melaksanakan tanggung jawab serta tugas pokok mereka secara profesional. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk tidak hanya hadir secara fisik di kelas, tetapi juga menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab, dedikasi, dan kompetensi pedagogik yang mumpuni.

Untuk mewujudkan hal tersebut, program supervisi akademik menjadi alat penting dalam membantu guru meningkatkan kualitas pembelajarannya. Supervisi akademik bukan hanya kegiatan pengawasan, melainkan proses pembinaan profesional yang bersifat edukatif dan kolaboratif. Melalui pendekatan ini, peningkatan mutu pembelajaran dapat dicapai secara bertahap dan berkelanjutan

### **1. Perencanaan Implementasi Supervisi Akademik Dalam Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember.**

Supervisi akademik akan terjaln dengan baik apabila ada perencanaan yang matang dan tersistematis dalam implementasinya. Beberapa hal yang ditemukan dalam perencanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi diantaranya sebagai berikut.

## Menetapkan jadwal Supervisi akademik

Kegiatan perencanaan supervisi akademik pertama yang dilakukan kepala sekolah ialah menetapkan jadwal observasi supervisi akademik di setiap semester. Tugas yang dilakukan supervisor lainnya ialah dengan membuat jadwal supervisi di masing-masing kelas. Kegiatan ini terjadwal sehingga kegiatan sekolah memang sudah terbaca dengan rapi kegiatannya di dalam satu tahun pelajaran berlangsung.

Bagian untuk membuat jadwal dilakukan oleh MellyImam Syahroni selaku wakil wakil kepala bidang kurikulum dengan beberapa pertimbangan menyesuaikan kegiatan yang lain. Berikut jadwal yang sudah di buat untuk proses supervisi akademik berlangsung di kelas.<sup>60</sup>

**JADWAL SUPERVISI GURU  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	NAMA GURU	KODE	MATA PELAJARAN	HARI TANGGAL	JAM KE	KELAS	NAMA SUPERVISOR
1	Tajip, S.Pd.I	F	Bhs Arab	Rabu, 04 Sept 2024	9, 10	X PK 2	Jamanhuri, S.Ag, M.Pd.I
2	Siti Nurjanah, M.Pd	G	Bhs. Arab	Sabtu, 07 Sept 2024	1, 2	X BIC 2	Jamanhuri, S.Ag, M.Pd.I
3	Kholil Arifin, M.Pd.I	J	Al Qur'an Hadits	Senin, 02 Sept 2024	5, 6	X PK 2	Ahmad, S.Ag, M.Pd.I
4	Nurvia Firdaus, S.Sy	O	Pskh	Rabu, 04 Sept 2024	9, 10	X BIC 1	M. Shofiq Muchlis, Lc, M.Pd
5	Adriana Iftahah, S.Pd.I	S	SKI	Senin, 02 Sept 2024	5, 6	X Ktr.3	A. Hasyim Asy'ari, S.Pd
6	Ainur Ridia Thairun, S.Pd	T	SKI	Sabtu, 07 Sept 2024	5, 6	X PK 2	A. Hasyim Asy'ari, S.Pd
7	Nurul Azizah, S.Pd.I	V	Akidah Akhlak	Kamis, 05 Sept 2024	7, 8	X-3	Ahmad Ikhsan D, S.Pd.I
8	Sri Mulyani, S.H.	Y	PKK	Senin, 02 Sept 2024	3, 4	X PK 1	Mami, Iggyanti, S.Pd, M.Pd
9	Ecci Ayu Pujaanti, M.Pd	AB	Bhs Indonesia	Selasa, 03 Sept 2024	7, 8	X Ktr.3	Dra. Elis Barroh
10	Rialita Filtra Asmara, S.Pd	AF	Bhs Indonesia	Rabu, 04 Sept 2024	3, 4	X Ktr. 2	Dra. Elis Barroh
11	Indah Husna Al Hidayah, S.Pd	AG	Bhs Indonesia	Senin, 02 Sept 2024	5, 6	XI BHS	Dra. Elis Barroh
12	Hafidatul Thoyyibah, S.Pd	AH	Bhs Indonesia	Rabu, 11 Sept 2024	1, 2	X PK 2	Dra. Elis Barroh
13	Nurul Riezza Riesty F. S.Pd	AN	Bhs Inggris	Selasa, 03 Sept 2024	9, 10	X Ktr. 1	Dewi Rahmayanti, S.Pd
14	Glory Marchiano A. S.Pd	AO	Bhs Inggris	Rabu, 11 Sept 2024	7, 8	X - 3	Dewi Rahmayanti, S.Pd
15	Buari, S.Pd	AP	Matematika	Kamis, 05 Sept 2024	1, 2	X Ktr.3	Imam Syahroni, S.Pd, M.Si
16	Iqbal Aminullah, S.Pd	AU	Matematika	Senin, 02 Sept 2024	8	X BIC 1	Drs. M. Natsir Firdaus
17	Sofyan Farid, S.Pd	AV	Matematika	Selasa, 03 Sept 2024	3, 4	XI BIC 2	Drs. M. Natsir Firdaus
18	Putri Rizka, M.Pd	AY	Matematika	Senin, 02 Sept 2024	7, 8	X BIC 2	Imam Syahroni, S.Pd, M.Si
19	Umi Nadiyah Laili, S.Pd	BB	Kimia	Kamis, 05 Sept 2024	9, 10	X-5	Retno Wahyuni, S.Pd
20	Siti Nurjanah Maphroah, S.Pd	BE	Biologi	Rabu, 04 Sept 2024	3, 4	XI MP.A	Dra. Emy Purwati, M.Pd
21	Mechammad Anjas Anggoro, S.Pd	BH	Fisika	Rabu, 04 Sept 2024	5, 6	X-2	Sofia Ratnaningati, S.Pd
22	Nely Damayanti, S.Pd	BI	Ekonomi	Kamis, 12 Sept 2024	1, 2	X-1	Haras Indriyani, S.Pd, M.P
23	Emy Srijawanti, S.Ak	BK	Ekonomi	Senin, 02 Sept 2024	9, 10	X.Ktr.3	Haras Indriyani, S.Pd, M.P
24	Nestia Arum P. M.Pd	BM	Geografi	Selasa, 03 Sept 2024	1, 2	X-5	Rina Pooji Astoeti, S.Pd
25	Alfian Adi Firdaus, S.Pd	BO	Sosiologi	Selasa, 03 Sept 2025	7, 8	X Ktr. 1	Fitra Candra, M.Pd
26	Bidayatul Hidayah, S.Pd	BT	Sejarah	Jumat, 06 Sept 2024	3, 3	X-4	Yunadi, S.Pd
27	Gheahmi Asri Nadhiyah, S.Sn	BW	Seni Budaya	Kamis, 05 Sept 2024	3, 4	X.PK.2	Rina Pooji Astoeti, S.Pd
28	Hedi Prayitno, S.Pd	BY	Penjaskep	Jumat, 06 Sept 2024	1, 2	X-6	All Comaru Zaman, S.Pd
29	Yunila Eka Irayanti, S.Pd	BZ	Penjaskep	Selasa, 03 Sept 2024	3, 4	X.Ktr. 2	All Comaru Zaman, S.Pd
30	Ulfa Mazidah, S.Pd.	CC	PK (Kompuar)	Kamis, 05 Sept 2024	1, 2	XI BIC 1	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
31	Dedi Tugas, S.Kom	CD	PK/Ktr Komputer	Kamis, 05 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
32	Ikhsan Dony Prasajo Syafi'i, S.T.	CE	PK/Ktr Elektro	Kamis, 05 Sept 2024	9, 10	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
33	Kanada, S.Pd	CF	PK/Ktr Otomotif	Kamis, 12 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
34	Drs. Tugi Hartono	CH	PK/Ktr Elektro	Kamis, 12 Sept 2024	9, 10	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
35	Masliqah, S.Pd.	CI	PK/Ktr Tata Busana	Kamis, 19 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
36	Munawaroh, S.Pd.	CJ	PK/Ktr Tata Busana	Kamis, 19 Sept 2024	9, 10	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
37	Husni Tamrin, S.P	CK	PK/Ktr Pertanian	Kamis, 26 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T
38	Arief Nurdiansyah, S.Pd	CM	BK				Drs. Agus Suyatno
39	Nur Hakimah Firdaus, S.Psi.	CN	BK				Drs. Agus Suyatno
40	Zakiya Ainun Oktaviani, S.Psi	CO	BK				Drs. Agus Suyatno
41	Habibah Islachiyani Prayitno, S.Psi	CP	BK				Drs. Agus Suyatno

Kepala  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember



ANWARUDDIN

**Gambar 4.1**  
**Jadwal Supervisi Akademik**

<sup>60</sup> Imam Syahroni, Dokumentasi, 18 Maret 2025

Adanya jadwal supervisi di kelas memudahkan supervisor untuk melakukan penilaian secara berkala. Jadwal yang ada sudah di susun sejak awal semester. Sehingga kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember selalu memiliki kegiatan-kegiatan produktif yang memicu untuk meningkatkan kinerja gurunya. Sejalan dengan pernyataan hasil wawancara dengan Imam Syahroni selaku waka kurikulum menjelaskan:

“Membuat jadwal supervisi akademik selalu dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru atau awal semester bersamaan dengan wajib mengumpulkan perangkat pembelajaran. Acuan pelaksanaan yang sudah dijadwalkan melihat kalender pendidikan dan kalender kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember. Jadi untuk detail pelaksanaannya kadang tepat waktu dan kadang maju atau mundur, biasanya yang terkendala itu terjadi karena tanggal libur nasional yang ada di tengah-tengah kegiatan aktif sekolah.”<sup>61</sup>

Setelah terbentuknya jadwal yang dibuat oleh tim supervisor, lalu disetujui oleh kepala sekolah. Jadwal pelaksanaan observasi supervisi akademik di sampaikan bersamaan dengan rapat dengan seluruh dewan guru sekaligus pengumpulan perangkat pembelajaran kepada supervisor sekolah. Rapat Rutin Sekaligus Penyampaian Jadwal Observasi Supervisi Akademik

Kepala sekolah dalam proses perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember berpedoman pada KMA 624 Tahun 2021 tentang pedoman supervise pembelajaran pada. Sehingga langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam supervisi akademik sudah tertuang jelas di buku pedoman tersebut.

---

<sup>61</sup> Imam Syahroni, wawancara, 18 maret 2025

Pelaksanaan pembuatan jadwal supervisi akademik dilaksanakan dalam forum rapat yang terdiri dari jajaran pimpinan sekolah, sekaligus melibatkan tim supervisor dan tenaga usaha. Jadwal supervisi ditentukan pada hari yang terlihat banyak kelonggaran kegiatan sekolah pada kalender pendidikan. Peneliti juga ikut serta dalam penyampaian jadwal supervisi akademik di forum rapat kedua bersama seluruh staf dan guru. menghimbau agar tidak mengambil libur pada jadwal yang sudah ditentukan pada masing masing guru.<sup>62</sup>

a. Memilih instrument Supervisi Akademik

Membuat instrumen untuk pelaksanaan supervisi akademik dilakukan oleh tim supervisor dengan format yang sama dengan tahun sebelum-sebelumnya, hanya kemudian memperbaiki beberapa variable yang perlu diganti dan disempurnakan, sebelum pada akhirnya digunakan sebagai instrumen penilaian supervisi akademik.

Setelah instrumen selesai direvisi oleh Imam Syahroni selaku ketua supervisor dan waka kurikulum, maka diajukan kepada kepala sekolah untuk disetujui. Proses berikut yang peneliti amati dalam penentuan instrumen supervisi akademik .<sup>63</sup>

Penentuan instrumen observasi akademik pada proses perencanaan supervisi akademik yaitu berisikan penilaian kelengkapan perangkat pembelajaran pada masing-masing guru,

---

<sup>62</sup> Studi dokumen, Rapat Awal Tahun Ajaran Baru, 3 Juli 2024

<sup>63</sup> Studi dokumen, Penentuan Instrumen Supervisi Akademik, 27 Desember 2024

sekaligus instrumen observasi pra dan pasca dalam pelaksanaan supervisi akademik di dalam kelas.

Hasil wawancara dengan Imam syahroni terkait penggunaan instrumen penilaian perencanaan supervisi akademik sekaligus penentuan instrumen observasi supervisi akademik sebagaimana berikut:

“Untuk proses pengecekan ada beberapa tahapan. Tahapan awal di tahun ajaran baru untuk mengecek perangkat program tahunan masing-masing guru, lalu program semester serta kisi-kisi penilaian, jenis penilaian dan bentuk penilaian yang akan di berikan selama satu semester. Tahap kedua di lakukan pada setiap akhir bulan untuk menyesuaikan jurnal kelas, dengan RPP dari KD yang di cantumkan dengan implementasi di kelas di cek langsung oleh tim supervisor dari kaprodi. Tahap ketiga yaitu hasil dari penilaian supervisi di dalam kelas yang dilakukan oleh waka kurikulum dan wakilnya. Penilaian terakhir yaitu seluruh penilaian menjadi satu sebagai bentuk hasil akhir penilaian kinerja guru”<sup>64</sup>

Memastikan guru sudah mengumpulkan perangkat pembelajaran di awal tahun ajaran baru, merupakan tugas kaprodi untuk mengecek dan memasukkan pada data server penilaian sekolah terkait guru di aplikasi. Berikut tampilan input data yang menunjukkan masing-masing guru sudah mengumpulkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.<sup>65</sup>

Nesti selaku guru geografi memberikan penjabaran dari fokus pengecekan pada guru melalui jurnal kelas dan RPP silabus yang di buat sebagaimana berikut:

<sup>64</sup> Imam Syahroni, Wawancara, 18 Maret 2025

<sup>65</sup> Observasi, Ruang di Guru MAN 1 Jember, 27 Desember 2024

“Kaprodi akan fokus pada kesesuaian KD dengan Implementasinya. Karena yang terpenting bagi guru adalah seluruh materi itu tersampaikan semua pada murid. Dengan adanya pembagian KD 1,2,3,4 maka guru harus benar-benar memperhitungkan penyampaian KD sesuai kebutuhan murid. Sistem penilaian akan dengan otomatis mendeteksi mana saja KD yang belum terlaksanakan oleh guru otomatis menerima jika sesuai dan menolak jika tidak sinkron.”<sup>66</sup>

## **2. Pelaksanaan Implementasi Supervisi Akademik Dalam Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

Pelaksanaan dari supervisi akademik dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran banyak berdominan pada kegiatan yang ada di dalam kelas. Sehingga dapat di ketahui seberapa sesuainya perangkat yang di buat dengan implementasi di kelas. Jadwal pelaksanaan supervisi akademik sudah di jadwalkan di awal tahun ajaran baru.

### **a. Observasi Supervisi Akademik Terjadwal di dalam Kelas**

Supervisi akademik fokus pada perbaikan dalam kegiatan akademik sekolah khususnya yang bersangkutan dengan proses tatap

muka dan pembelajaran di dalam kelas. Banyak yang ditemukan bahwa guru-guru dapat tertib dalam urusan administrasi dengan alasan agak mudah dalam penaikan pangkat dan lengkap secara administasi agar tunjangan dapat cair dengan jumlah penuh tanpa pengurangan. Nyatanya masih banyak ditemukan kesempurnaan dalam urusan admintrasi tidak di tindak lanjuti dan diaplikasikan langsung pada murid di dalam kelas.

---

<sup>66</sup> Nesti. Wawancara, 17 Maret 2025

Supervisi akademik menjadi jembatan untuk mengetahui seberapa sesuai perangkat pembelajaran yang di buat dengan fakta nyata di dalam kelas. Wakil Kepala sekolah menyampaikan bagaimana proses supervisi di kelas sebagaimana berikut:

“Supervisi akademik biasanya di adakan di awal semester kadang di akhir semester dan juga pernah di tengah-tengah semester. Biasanya memang menyesuaikan dengan agenda sekolah lainnya dan mencari hari kosong dalam seminggu untuk di lakukan supervisi akademik secara berkala. Jadi kita yang awalnya menentukan jadwal diadakan di pertengahan semester dan ternyata di tanggal tersebut ada tanggal merah atau agenda sekolah seperti acara keagamaan dan lain-lain, maka kita undur.”<sup>67</sup>

Kegiatan supervisi akademik di semester genap Madrasah Aliyah Negeri 1 tahun ajaran 2024-2025 dijadwalkan pada awal september di tanggal 2 September hingga 26 september. Berikut salah satu kegiatan yang diikuti peneliti dalam proses supervisi akademik di dalam kelas.<sup>68</sup>



Gambar 4.3  
Supervisi Akademik di kelas

<sup>67</sup> Imam Syahroni, 18 Maret 2025

<sup>68</sup> Kelas X-2, Dokumentasi, 04 September 2024

Hasil pengamatan dan ikut serta dalam proses pelaksanaan supervisi akademik, peneliti menemukan banyak kekurangan yang guru tidak lakukan di dalam kelas dengan kesesuaian RPP dan silabus yang dibuat. Ketidak sesuaiannya berupa strategi yang tidak di maksimalkan, media yang kurang menyertakan murid dalam penggunaannya dan komunikasi yang kurang interaktif antar guru dan murid.<sup>69</sup>

b. Guru Mengisi Lembar Refleksi Pra dan Pasca Observasi Berlangsung.

Sebelum melangsungkan pembelajaran, supervisor memberikan instrumen atau pedoman yang harus dijawab. Berikut bentuk pedoman yang terdapat beberapa pertanyaan yang harus di jawab oleh guru yang akan di supervisi<sup>70</sup>

Selama proses pembelajaran berlangsung di kelas X-2, guru ( M Anjas Anggoro) dapat melaksanakan proses mengajar sebagaimana mestinya tanpa harus menghiraukan supervisor yang sedang mengamati proses pembelajaran berlangsung. Anjas melakukan apersepsi dan pembukaan yang bagus dan sesuai, namun ketika menyampaikan materi ada ketidak sesuaian antara yang tertulis di RPP dan yang dilakukan serta kurangnya media contohnta ppt. Ketidak sesuaian itulah yang menjadi titik penilaian yang terlihat di kelas -2.<sup>71</sup>

Supervisor yang masuk ke kelas untuk mengawasi proses pembelajaran yang turun ialah dari Tim supervisor. Proses supervisi

<sup>69</sup> Dokumen X-2, 04 September 2024

<sup>70</sup> Studi dokumen, kelas X-2 07 Maret 2025

<sup>71</sup> Studi dokumen, kelas X-2, 04 september 2024.

akademik memiliki beberapa aspek pada instrumen penilaiannya diantaranya pra pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan inti pembelajaran, pendekatan dan strategi pembelajaran, sumber belajar dan media belajar, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa dan terakhir adalah kegiatan penutup berupa tanya jawab atau menegaskan pembahasan kembali.

Instrumen penilaian supervisi akademik mencakup seluruh penilaian kesiapan guru dan mengajar, hasil dari instrumen penilaian ini juga menjadi nilai tambahan dalam menilai kinerja guru. Sejalan dengan pendapat Nesti yang menggambarkan bagaimana proses supervisi setelah dilaksanakan.

“kalau di supervisi itu biasanya guru masuk beramaan dengan supervisor. Tapi supervisor biasanya mengambil tempat di belakang. Trus pembelajaran juga berlangsung sebagaimana mestinya tanpa harus melibatkan supervisor dalam proses belajar. Kita menganggapnya supervisor itu tidak ada.”<sup>72</sup>

c. Penyampaian Evaluasi dan Tindak Lanjut Observasi Supervisi Akademik di dalam Kelas

Setelah observasi dilaksanakan guru akan menemui supervisor untuk di beri lembar pasca observasi sebagai refleksi diri. Namun, supervisor juga menyampaikan hasil observasi selama pembelajaran berlangsung.

Hasil yang disampaikan oleh supervisor bertujuan untuk merubah beberapa hal yang perlu di perbaiki oleh guru agar

---

<sup>72</sup> Gheahni, Wawancara, 18 Maret 2024

pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Kekeliruan yang sering ditemukan oleh supervisor ialah ketidaksesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi yang disampaikan.

Peneliti studi dokumen, ditemukan ketidak sesuaian teknik yang digunakan yang seharusnya dengan diskusi membuat kelompok justru digantikan dengan tugas mandiri membuat masalah dan cara penyelesaiannya. Sehingga hasil dari observasi setelah pembelajaran berlangsung usai, disampaikan menggunakan pendekatan individual dengan disampaikan langsung “face to face” di kantor guru.<sup>73</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan tim supervisor menegaskan.

“Saya banyak menemukan kekeliruan dan ketidaksesuaian strategi dan metode yang ada di dalam perangkat dengan realisasi di dalam kelas. yang terdapat dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung itu di sampaikan langsung pada guru baik di dalam kelas atau di sampaikan di ruang guru. hal yang disampaikan memiliki maksud agar guru memperbaiki pola pembelajaran menjadi lebih baik”<sup>74</sup>

Hasil observasi dengan beberapa guru yang sedang mengisi instrumen pasca observasi supervisi akademik yang memiliki jadwal supervisi yang sama di waktu yang bersamaan dengan selesai pembelajaran di dalam kelas selama observasi supervisi akademik.

Beberapa pertanyaan yang ada di lembaran penilaian pasca observasi supervisi diantaranya bagaimana yang dirasakan setelah

---

<sup>73</sup> Studi dokumen, Kelas X-PK2, 05 september 2024

<sup>74</sup> Rina. Wawancara, 17 Maret 2025

menyajikan pembelajaran, kemudian mengungkapkan refleksi diri selama pembelajaran berlangsung, menceritakan beberapa hal yang memuaskan selama proses mengajar, dan mendeskripsikan ketercapaian tujuan hingga kesulitan dalam mengajar dan alternatif untuk menyelesaikan kesulitannya. Sebagaimana dokumen berikut <sup>75</sup>

### **3. Evaluasi dan tindak lanjut Implementasi Supervisi Akademik Dalam Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

Evaluasi penilaian dari supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memberikan gambaran juga terhadap diagram penilaian kinerja pada guru.

Data penilaian KD yang terdapat pada instrument penilaian yang dipegang oleh Tim supervisor untuk mengetahui evaluasi dari supervisi akademik yang berlangsung setiap semesternya. <sup>76</sup>

Peningkatan kinerja guru dapat di lihat di evaluasi akhir seluruh penilaian guru. Dan data pada data penilaian kinerja guru ini hanya di ketahui oleh tim supervisor dan kepala madrasah. Sehingga semua guru tidak dapat mengetahui kecuali ketika berapa pada rapat tahunan akan di sampaikan kinerja yang menurun dan meningkat.

Proses penilaian kinerja guru dikatakan meningkat dari pengukuran beberapa tahun terakhir ini. Bahwa ada peningkatan pada kinerja guru setiap tahunnya.

---

<sup>75</sup> Anjas Anggoro, Dokumentasi, 04 September 2024

<sup>76</sup> Anjas Anggoro, Dokumentasi, 04 September 2024

Berdasarkan hasil data dokumentasi yang di dapat, terjadi peningkatan dan perubahan yang signifikan pada penilaian kinerja guru khususnya di bagian supervisi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam perencanaan di temukan hasil kinerja yang stabil dan sama

Pengambilan data evaluasi supervisi akademik, kemudian ditindak lanjuti dengan mendaftarkan guru yang ditemukan dengan proses pembelajaran tidak sesuai dengan perangkat, untuk diikuti sertakan pada kegiatan pelatihan, workshop atau seminar yang disediakan baik oleh MGMP atau Forum luar sekolah. Pengambilan keputusan tersebut terjadi pada salah satu guru yang secara keseluruhan banyak ditemukan ketidaksamaan dalam perangkat dengan praktek di dalam kelas. Namun untuk bentuk kesalahan yang ditemukan dalam bentuk wajar, seperti lupa atau materi yang terlalu banyak, maka bentuk tindak lanjut hanya untuk memperbaiki perangkat pembelajaran dan meningkatkan skill mengajar di pertemuan berikutnya.<sup>77</sup>

Sehingga bentuk tindakan yang diambil tegas oleh supervisor merupakan point utama dalam hal meningkatkan kinerja guru untuk ditambah wawasan baru dan diperbaiki kesalahan yang lalu.

---

<sup>77</sup> Studi dokumen, Kebijakan Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik, 19 September 2024

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

Supervisi akademik di mulai dari rangkaian perencanaan sebagaimana yang harus disediakan oleh seorang guru khususnya perangkat pembelajaran yang di gunakan untuk belajar-mengajar. Perencanaan biasanya diisi dengan kegiatan administrasi yang berupa pembuatan program tahunan, program semester, RPP, silabus, kisi-kisi soal dan bentuk soal penilaian.

#### **a. Pembuatan jadwal supervisi**

Pembuatan jadwal supervisi akademik biasa di lakukan pada setiap tahun ajaran baru sama halnya dengan membuat perangkat pembelajaran. Namun untuk proses pelaksanaannya sering kali masih mendapat revisi karena menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan inti sekolah seperti ujian praktek atau kegiatan rutin lainnya. Jadwal yang di buat bersifat kondisional dalam pelaksanaannya, bisa maju satu pekan atau mundur dua pekan. Utama dari adanya jadwal ialah tetap terlaksanakan supervisi akademik dengan rutin di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sebagai bentuk upaya meningkatkan Mutu Pembelajaran.

#### **b. Penentuan Instrumen Observasi Supervisi Akademik**

Instrumen yang digunakan untuk menilai berjalannya proses supervisi akademik yaitu terdiri dari dua jenis. Satu instrumen untuk

melihat dan mengkoscek perangkat pembelajaran guru, dan satunya lagi bentuk instrumen yang akan digunakan untuk pelaksanaan observasi supervisi akademik di dalam kelas.

Beberapa yang menjadi indikator di dalam instrumen yaitu merujuk pada buku panduan supervisi dan penilaian kinerja guru (MPPKS-PKG). Sehingga instrumen yang digunakan sudah menjadi standar penilaian yang dianjurkan dan jelas landasan hukumnya.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

Pelaksanaan dari supervisi akademik berlaku di dalam kelas. Proses pelaksanaan ini memiliki tujuan untuk terjun langsung dalam memataui, menilai dan menganalisa bagaimana rencana yang sudah di buat dalam perangkat pembelajaran, apakah telah sesuai dengan praktek dalam kelas.

Semester genap tahun ajaran 2024-2025 kali ini berjalan selama Tiga minggu berturut menyesuaikan dengan jam kelas masing-masing guru. Terhitung sejak tanggal 2 september 2024 hingga 26 september. Jadwal yang sudah di tentukan di konfirmasikan kepada seluruh guru untuk mempersiapkan diri agar tidak izin atau meninggalkan kelas saat sudah berhadapan dengan jadwal supervisi akademik pada masing masing guru.

Proses pemantauan supervisi akademik guru di dalam kelas, supervisor membawa beberapa alat instrumen penilaian. Supervisor yang

datang biasanya di wakili oleh waka kurikulum dengan wakilnya yang mengikuti seluruh proses kegiatan belajar di kelas dengan runtun dan mengisi instrumen observasi sebagai bahan bukti data

Guru juga di minta untuk mengisi instrumen pra observasi dan pasca observasi. Sebagai bentuk bahan penilaian diri sendiri dan menganalisa hasil mengajar diri sendiri terkait kesesuaian kemampuan diri sendiri dengan rencana pembelajaran yang telah di susun di awal semester. Hasil dari supervisi akademik di kelas, supervisor langsung memberikan hasil dari penilaian di lembar observasi setelah pembelajaran berlangsung telah usai. Baik di bicarakan langsung di dalam kelas, ada yang kemudian di panggil ke kantor untuk di jelaskan secara rinci beberapa hal yang ditemukan untuk di perbaiki nantinya.

Hasil dari observasi di dala kelas ditemukan tidak semua konsep strategi dan metode bahkan media pembelajaran yang terdapat dalam RPP di tuangkan dan diimplementasikan keseluruhan di dalam kelas. Banyak yang guru alami ialah ketidakkondusifan kondisi kelas yang membuat guru mengambil jalan pintas untuk mengalihkan kegiatan pada kegiatan yang simple dan apa adanya.

### **Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki sistem penilaian sendiri berupa penilaian manual. Setiap proses administrasi yang

dikumpulkan oleh seluruh guru, di lakukan telaah untuk mengetahui kesesuaian perangkat dengan yang terjadi di kelas. Telaah administrasi di awal tahun ajaran baru di lakukan oleh kaprodi untuk memastikan bahwa kompetensi dasar (KD) telah terjabarkan seluruhnya pada program semester dan RPP.

Kaprodi sebagai bagian dari anggota tim supervisor sekolah memiliki tugas untuk mengkoscek kembali di setiap bulannya. Bentuk telaah pada kesesuaian dalam implementasi kompetensi dasar terdapat dua kriteria, ada kolom target dan realita. Kolom target di isi sejak awal tahun ajaran baru ketika guru membuat perangkat, kisi-kisi soal, bentuk soal. Kolom realita berisikan telaah antara jurnal kelas dengan perangkat pembelajaran yang di buat. Jika terjadi kesesuaian jumlah KD pada setiap minggunya maka di isikan jumlah target 1 dan kriteria 1.

Setelah dilakukan input data, maka kaprodi memberikan data kepada waka kurikulum untuk memasukkan pada aplikasi penilaian khusus guru. Proses penilaian khusus guru tidak dapat di update dan di gunakan oleh seluruh guru, melainkan khusus hanya master-master yang memegang wewenang sekolah terhadap data base guru. Guru pun dapat menggunakan aplikasi penilaian sekolah dalam hal menginput data penilaian pada siswa. Namun untuk melihat data kinerja guru, tidak semua guru dapat mengakses bagian tersebut.

Berdasarkan deskripsi pemaparan data di atas secara rinci disampaikan pada tabel 4.1 temuan penelitian berikut:

Table 4.1  
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan Penelitian
1	Perencanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	a) Pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi akademik ditetapkan beracuan pada kalender pendidikan yang melibatkan kepala sekolah, tim supervisor Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember b) Penentuan instrumen observasi supervisi akademik
2	Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	a) Melakukan observasi di kelas secara berkelanjutan selama 3 minggu berturut-turut yang dilakukan oleh tim supervisor. b) Supervisor mengisi intrumen penilaian c) Penyampaian Hasil observasi yang di sampaikan kepada guru yang bersangkutan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik individual
3	Evaluasi dan tindak lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	kalkulasi data hasil supervisi akademik sebagai analisis data akhir kinerja guru dan bentuk tindak lanjut untuk mengikut sertakan guru pada pelatihan pengembangan guru, seminar dll

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PEMBAHASAN

Supervisi akademik dalam implementasinya di laksanakan oleh kepala sekolah. Namun Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki kebijakan yaitu dengan mengalih fungsikan tugas supervisor kepala sekolah beberapa staf dan guru selaku pelaksana dan pengendali pelaksanaan supervisi akademik. Terpenting dari terlaksanakannya supervisi akademik ialah tercapainya tujuan dari misi sekolah dan menjadi pemimpin untuk menjalankan tugas pengawasan pada setiap guru.

Pernyataan berikut sesuai dengan teori Sergiovanni & Robert J yang menjelaskan bahwa *“Supervisors would need to see the leadership possibilities in the supervisory process, see it as involved in the educational mission of the school, rather than as a bureaucratic activity fulfilling bureaucratic demands for control and record keeping. Supervisors need to appreciate the intellectual dimension of their work”*<sup>78</sup> Dengan artian seorang supervisor melakukan supervisi akademik sebagai upaya menjadi pemimpin yang memiliki tugas untuk melaksanakan ketercapaian misi sekolah dari kemampuan masing-masing guru bukan untuk kepentingan birokrasi yang menuntun pencatatan dan kontrol. Berdasarkan hasil temuan dan paparan data akan dijabarkan secara detail, berikut pembahasan dengan menyamakan teori yang relevan untuk mengukur seberapa kevalidan data yang didapat di lapangan.

---

<sup>78</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Rodefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 185.

## A. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Perencanaan dari supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember memiliki kedisiplinan dan keteraturan jadwal dalam mengerjakannya. Sehingga guru sudah mulai terbiasa dan paham apa saja bentuk kewajiban yang harus di persiapkan untuk pembelajaran berlangsung dalam satu tahunnya. Sejalan dengan teori Carl Glicman yang dikutip oleh Allan Glathorn yaitu: *“Supervision is the function in shoools that draws together the discrete elemants of instructional effectiveness into whole-school action”*<sup>79</sup> Supervisi merupakan fungsi penting dalam sistem pendidikan yang mengefektifkan seluruh unsur-unsur pengajaran ke dalam aktifitas pendidikan.

Selain dari kesadaran masing-masing guru akan kewajiban, terdapat supervisor yang memegang peranan utama untuk meningkatkan dan mengembangkan belajar peserta didik dengan fokus menilai kinerja dan keprofesionalan guru. Berikut sesuai dengan pernyataan teori di buku Wibowo mengungkapkan “Pusat perhatian supervisor yang utama ialah perkembangan dan peningkatan belajar peserta didik, oleh karenanya fokus pengamatannya berpusat pada peningkatan kinerja guru dalam segi keprofesionalan berupa aspek a) perbaikan pendekatan, b) metode dan teknik

---

<sup>79</sup> Allan A. Glatthorn, *Supervisory Leadership* (Introduction To Instructional Supervision), (California: Harpher Collins Publishers, 1990), 83.

mengajar, c) mengembangkan kurikulum, d) penggunaan alat atau peraga pembelajaran, e) perbaikan cara dan prosedur penilaian dsb.<sup>80</sup>

Supervisor menertibkan administrasi sekolah dengan mewajibkan guru mengumpulkan dan di cek kelengkapan pada perangkat pembelajaran oleh setiap masing-masing guru. Menelaah dan menyesuaikan kesesuaian kompetensi dasar yang sudah ada dengan pembagian jam dan minggu di setiap perangkat pembelajaran. Kemudian ditemukannya pembuatan program tahunan, program semester, silabus dan RPP sebagai bentuk perencanaan supervisi akademik.

Hasil dari observasi, ditemukan bahwasannya dalam perencanaan pembuatan perangkat pembelajaran tetap berpedoman pada panduan prinsip-prinsip yang ada dalam program perencanaan supervisi akademik. Berikut sesuai dengan pernyataan Zainal aqib yang mengungkapkan “Prinsip-prinsip yang ada dalam program perencanaan supervisi akademik ialah : (1) Objektif, (2) Bertanggungjawab, (3) berkelanjutan, (4) Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, (5) Berdasarkan kebutuhan dan kondisi sekolah. Proses perencanaan yang dilakukan juga tidak keluar dengan ruang lingkup dalam perencanaan supervisi akademik. Menentukan instrumen-instrumen yang harus disediakan memiliki format dengan berisikan tujuan, sasaran, objek metode, teknik dan pendekatan yang direncanakan, dan instrumen yang sesuai.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), 235

<sup>81</sup> Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 24

Pembuatan perangkat pembelajaran tidak lain untuk mencapai tujuan manajerial sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mencapai prestasi prestasi yang sebelumnya belum tercapai. Sehingga melalui supervisi akademik terdapat point yang ingin ditemukan oleh tim supervisor yaitu tentang peningkatan kinerja guru. Sehingga yang ditemukan guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dengan adanya reward dan punishmen yang diberikan oleh sekolah.

Sejalan dengan pendapat Didi dalam bukunya memberikan penjabaran khusus mengenai kinerja yaitu suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang yang bekerja dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar dan kriteria yang telah ditentukan atau ditetapkan untuk pekerjaan yang di emban.<sup>82</sup> Sehingga kinerja juga berawal dari kerja motivasi yang juga dipengaruhi karena faktor dukungan lingkungan sekitar.

Berdasarkan temuan yang telah di dialogkan dengan teori Allan Glatthorn dan pendapat Zainal Aqib sesuai dengan perencanaan supervisi akademik untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember dengan hasil penelitian berupa ketersediaan bahan ajar, pembuatan jadwal supervisi akademik serta penentuan instrumen penilaian pada pelaksanaan supervisi akademik.

---

<sup>82</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru ; kompetensi Guru, motivasi kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 13.

## B. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

Hasil temuan dari pelaksanaan supervisi akademik ialah ditemukannya proses pemantauan pembelajaran di dalam kelas oleh masing masing guru. Dari jadwal yang sudah ada, selanjutnya ialah proses pelaksanaan supervisi akademik di saat pembelajaran berlangsung. Guru membawa perangkat pembelajaran yang di buat untuk di aplikasikan di dalam kelas sesuai dengan RPP.

Sesuai dengan teori Willes yang mengungkapkan “ *Supervision is assistance in the development of better teaching learning situation ( goal, material, technique, method, teacher, studnet, adn environment)*”<sup>83</sup> Makna yang dimaksud ialah bahwa supervisi akademik adalah aktivitas untuk membina dan mendampingi guru dalam melaksanakan situasi belajar mengajar di kelas dengan seluruh aspek yang harus dikuasai meliputi materi, teknik atau strategi, metode mengajar guru kepada murid.

Kegiatan yang dilakukan di dalam kelas antara guru dengan murid, banyak ditemukan menggunakan teknik pelaksanaan dengan rentetan kegiatan supervisor datang ke kelas dengan mmbawa instrumen penilaian dan di akhiri dengan penyampaian kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran. Kegiatan serupa disebut dengan menggunakan teknik individual sesuai dengan pendapat Zainal Aqib yang menyatakan “Teknik individual diantaranya: (a). Kunjungan harus direncanakan secara detail dan

---

<sup>83</sup> Kimbal Wiles & John T. lovell, *Supervision For Better Schools*, (Englewood: NJ Prentice Hall, 1983), 180

terjadwal, (b). Guru-guru yang akan dikunjungi harus terpilih, (c). Tentukan guru-guru yang akan mengunjungi, (d). Kepala sekolah mengikuti kegiatan ini agar kegiatan kunjungan kelas dilakukan dengan benar dan sungguh-sungguh, (e). Lakukan tindak lanjut setelah kunjungan antar kelas selesai, misalnya dalam bentuk percakapan pribadi, penegasan, dan pemberian tugas-tugas tertentu, dan (f). Hasil kunjungan, segera diterapkan oleh guru yang menjadi peserta kunjungan, sesuai dengan kondisi dan kemampuannya masing-masing.<sup>84</sup>

Sebelum guru melaksanakan dan memulai pembelajaran, guru diberikan lembar pra observasi yang berisikan tentang persiapan yang disediakan untuk proses pembelajaran berlangsung. Beberapa dari lembar pra observasi sesuai dengan teori dari Sergiovanni & Robert J yang menyatakan “Pelaksanaan supervisi akademik akan menghasilkan penilaian yang akurat terhadap kinerja guru dengan melalui kondisi nyata dari pertanyaan-pertanyaan berikut: apa yang sebenarnya terjadi di kelas? Apa yang sebenarnya dilakukan guru dan murid di kelas?, aktivitas apa saja dari keseluruhan aktivitas dalam kelas yang bermakna bagi guru dan murid?, apa yang dilakukan guru dalam mencapai tujuan akademik?, apa kelebihan dan kekurangan pada guru, dan bagaimana mengembangkannya?”<sup>85</sup>

Pelaksanaan supervisi akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember merupakan kegiatan paling utama ketika pelaksanaan penilaian di dalam

---

<sup>84</sup> Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 31

<sup>85</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridesinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 188

kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Acuan penilaian pada instrumen pemantauan di dalam kelas, menjadi senjata utama penilaian kinerja guru. Point kinerja guru menjadi titik penting pada seluruh pernyataan yang terdapat di instrumen, seperti kegiatan pra pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, pemanfaatan sumber atau media pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa dan kegiatan penutup.

Dalam instrumen penilaian supervisi di dalam kelas telah memenuhi 12 kompetensi dasar yang di penuhi dalam mencapai keprofesionalan guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sesuai dengan ketentuan Diknas diantaranya Kinerja guru yang akan dinilai masih sesuai dengan ditentukan oleh Diknas yang mencangkup garis besar kompetensi yang harus di kuasai oleh guru, diantaranya: 1) menyusun rencana pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai prestasi belajar, 4) melaksanakan hasil penilaian prestasi belajar siswa, 5) memahami landasan kependidikan, 6) paham kebijakan pendidikan, 7) paham tingkat perkembangan siswa, 8) paham pendekatan yang sesuai dengan materi pembelajaran, 9) melakukan kerjasama dalam pekerjaan, 10) memanfaatkan media sosial dalam pendidikan, 11) menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran, 12) mengembangkan profesi.<sup>86</sup> Sehingga kinerja guru dianggap memadai dan telah sesuai, ketika menerapkan 12 kompetensi dasar mencapai keprofesionalan pada guru dan menunjang kinerja guru. Hal tersebut yang juga ada dalam alat penilaian kemampuan guru (APKG).

---

<sup>86</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru ; kompetensi Guru, motivasi kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 17

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dengan bentuk kegiatan pemantauan observasi di dalam kelas sudah berjalan sesuai dengan teori. Bentuk instrumen yang digunakan sebagai bahan observasi dibuat dengan berisikan penilaian seluruh aspek dari pembukaan hingga penutup. Bentuk penilaian diri dan juga penyampaian hasil observasi di kelas dilakukan dengan baik dan sesuai prosedur.

### **C. Evaluasi dan tindak lanjut Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember**

Setelah melalui pelaksanaan supervisi akademik di kelas, guru dapat di nilai keprofesionalan dirinya dan sebagai acuan peningkatan pada kinerja guru.

Penilaian kinerja guru merupakan upaya yang dapat disimpulkan jika telah melalui tahapan-tahapan dalam supervisi akademik selama satu tahun. Setelah melalui tahapan-tahapan yang terjadwal, guru dinilai berdasarkan hasil penilaian pembuatan perangkat pembelajaran, implementasi di kelas hingga tahap penilaian teman sejawat sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, “hasil dari supervisi akademik dalam mencari fakta dan kebenaran pelaksanaan kerja guru agar hasilnya objektif dan rasional, maka hasil yang dinilai berdasarkan 1) Tes, 2) Observasi, 3) Laporan diri, 4) Evaluasi diri, 5) Teman sejawat”<sup>87</sup>

Setelah ditemukan hasil maka ditindak lanjuti dengan memberikan teguran yang mendidik pada guru yang hanya ditemukan kesalahan dalam

---

<sup>87</sup> Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012), 252

mengaplikasikan media, strategi maupun komunikasi dengan siswa. Sedangkan kesalahan yang ditemukan berupa ketidak sesuaian antara perangkat dengan pelaksanaan di kelas, maka supervisor menindak lanjuti dengan memberikan arahan untuk mengikuti seminar dan pelatihan baik online atau offline yang berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran.

Tindak Lanjut yang dilakukan setelah supervisi akademik memiliki tujuan meningkatkan kualitas pendidik dan meningkatkan mutu pembelajaran lebih baik. Tindak lanjut supervisi akademik selain untuk memperbaiki proses akademik juga menjadi bahan dan ladang penilaian potensi guru. Berikut data yang ditemukan di lapangan sesuai dengan tujuan tindak lanjut supervisi akademik dari teori Peter V.Oliva yang menyatakan "*domain of supervision staff development activities may center on personal growth, instructional development, or curriculum development*".<sup>88</sup> Dengan maksud bahwa ranah dan hasil dari pengawasan ialah kegiatan berupa pengawasan supervisor yang berpusat pada pengembangan pribadi guru, petunjuk pengembangan kinerja, hingga pengembangan kurikulum.

Pengelolaan hasil supervisi akademik untuk mengetahui kinerja guru, hanya dilakukan tim supervisor. Proses penilaian ialah dengan menginput data pada aplikasi penilaian dan langsung mendapatkan hasil akhir dari penilaian kinerja oleh masing-masing guru. Tahap yang menjadi penilaian pada guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember meliputi hasil penilaian pada

---

<sup>88</sup> Peter F. Oliva, *Supervision For Today's School*, (New York: Longman inc, 1976), 19

instrumen format telaah administrasi perangkat, hasil penilaian instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran, hasil penilaian instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Sergiovanni bahwa supervisi akademik selalu bersamaan tidak dapat dipisahkan dengan penilaian kinerja guru dalam pelaksanaan proses mengembangkan keprofesionalan dan mengelola belajar mengajar di dalam kelas<sup>89</sup>

Edward Sallis, dalam teorinya tentang manajemen mutu dalam pendidikan, menekankan bahwa mutu pembelajaran bukan sekadar hasil akhir, tetapi merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan seluruh komponen pendidikan. Mutu pembelajaran mencerminkan upaya sistematis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kepuasan seluruh pihak terkait. Beberapa dimensi penting menurut Sallis antara lain<sup>90</sup>:

#### 1. **Customer Focus (Fokus pada Peserta Didik dan Stakeholder)**

Pembelajaran yang bermutu dimulai dari pemahaman kebutuhan dan harapan peserta didik sebagai "pelanggan utama". Guru, sekolah, dan sistem pendidikan harus memberikan layanan terbaik sesuai harapan mereka.

---

<sup>89</sup> Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963), 200

<sup>90</sup> Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, 3rd ed. (London: Kogan Page, 2002), hlm. 15

## 2. **Total Involvement (Keterlibatan Total)**

Semua pihak dalam lingkungan pendidikan (guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua) harus terlibat secara aktif dalam proses peningkatan mutu pembelajaran.

## 3. **Continuous Improvement (Perbaikan Berkelanjutan)**

Mutu pembelajaran harus senantiasa dievaluasi dan ditingkatkan dari waktu ke waktu. Hal ini dilakukan melalui refleksi, penilaian, serta inovasi dalam proses dan metode pembelajaran.

## 4. **Process Orientation (Berorientasi pada Proses)**

Fokus pada bagaimana pembelajaran dilaksanakan, bukan hanya pada hasil akhirnya. Proses pembelajaran harus sistematis, terstruktur, dan berdasarkan prinsip-prinsip pedagogis yang baik.

## 5. **Strategic Planning (Perencanaan Strategis)**

Mutu pembelajaran perlu dirancang dengan tujuan jangka panjang yang jelas, melalui perencanaan pendidikan yang matang, terukur, dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman.

## 6. **Measurement and Feedback (Pengukuran dan Umpan Balik)**

Penilaian terhadap mutu pembelajaran harus dilakukan secara berkala dengan alat ukur yang tepat. Hasil pengukuran menjadi dasar dalam memperbaiki proses belajar-mengajar.

### 7. **Leadership (Kepemimpinan)**

Kepemimpinan yang efektif sangat berperan dalam menciptakan budaya mutu. Pemimpin sekolah atau institusi pendidikan harus menjadi agen perubahan yang mampu mendorong pembaruan dalam pembelajaran.

### 8. **Culture of Quality (Budaya Mutu)**

Mutu bukan hanya tentang prosedur, melainkan budaya yang tertanam di seluruh elemen sekolah. Setiap warga sekolah harus memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya mutu dalam proses pendidikan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Evaluasi dan Tindak Lanjut yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember sudah sesuai dengan teori. Berdasarkan pertimbangan dan kebijakan yang dibuat oleh tim supervisor diberlakukan sebagaimana mestinya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan guru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil observasi, interview dan wawancara, maka supervisi akademik untuk meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri

1 Jember

1. Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, yaitu a) Pembuatan jadwal pelaksanaan supervisi akademik ditetapkan beracuan pada kalender pendidikan yang melibatkan kepala sekolah dan tim supervisor, b) Penentuan instrumen observasi supervisi akademik yang merujuk KMA 624 Tahun 2021 tentang pedoman supervise pembelajaran pada madrasah, dibuat oleh tim supervisor dan disetujui oleh kepala sekolah
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, yaitu a) Melakukan observasi di kelas secara berkelanjutan mulai tanggal 02 september hingga 26 september 2024. b) Supervisor mengisi intrumen penilaian. c) Penyampaian Hasil observasi yang di sampaikan kepada guru yang bersangkutan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan supervisi akademik individual.
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember, yaitu mengikuti program keprofesian berkelanjutan guru (PKB) dan mengoptimalkan serta memberdayakan musyawarah guru mata pembelajaran (MGMP) di sekolah

dengan berbagai kegiatan seperti workshop Pendidikan, IHT, dan seminar Pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

### **1. Kepala Madrasah**

Supervisi hendaknya tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan pengawasan, melainkan sebagai proses pembinaan profesional yang mendukung peningkatan kompetensi guru. Pendekatan yang dilakukan sebaiknya bersifat partisipatif dan dialogis, sehingga guru merasa didampingi, bukan diawasi secara formalistik. Selain itu, penting bagi pelaksana supervisi untuk memberikan umpan balik yang jelas, objektif, dan solutif guna membantu guru dalam mengembangkan kualitas pembelajaran.

### **2. Bagi Lembaga**

Lembaga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan supervisi agar efektivitasnya dapat terus ditingkatkan.

Dukungan dari lembaga sangat penting untuk memastikan bahwa supervisi akademik tidak sekadar menjadi formalitas, melainkan menjadi bagian integral dari pengembangan profesional pendidik.

### **3. Bagi Peneliti**

Sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses pendidikan, penulis menyadari pentingnya terus melakukan refleksi diri terhadap praktik pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu, disarankan agar peneliti maupun guru secara umum menjadikan hasil supervisi sebagai

masukan konstruktif untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muhith, *Dasar – Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidik*. (Yogyakarta : Samudera Biru, 2017)
- Ahmad Ma'ruf Muzaidin Arrosit, “*Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Ma Maarif Al-Falah Ngrayun Ponorogo)*” (Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2021) <https://pasca.iainponorogo.ac.id/perpustakaan/>.
- Allan A. Glatthorn, *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*, (California: Harpher Collins Publishers, 1990)
- Allan A. Glatthorn, *Supervisory Leadership (Introduction To Instructional Supervision)*, (California: Harpher Collins Publishers, 1990).
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rajawali Press, 2008)
- Carl Glickman, *Leadership for Learning: how to help teachers succeed*. (New York: Association for Supervision & Curriculum Development, 2002)
- Christopher Yao Dewodo dkk, *Problems of School Supervision at the Basic School Level in the Hohoe Municipality of Ghana*, (American Jurnal Of Educational Research volume 7 no 2, 133- 140, 2019)
- Dea Dwi Amelia, “*Manajemen Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru (Studi Kasus Di Sd It Insan Robbani Lampung Utara)*” (Universitas Lampung, 2021) <https://library.unila.ac.id/>
- Departemen Agama RI, *Alquran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: PT. Kalimi, 2011)
- Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali*, ( CV Penerbit J-ART, 2005)
- Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Al-Jum'anutul Ali*, ( CV Penerbit J-ART, 2005)
- Didi Pianda, *Kinerja Guru ; kompetensi Guru, motivasi kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018)
- Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (London: RoutledgeFalmer, 2002)

- Edward Sallis, *Total Quality Manajemen In Education* (Yogyakarta: Ircisod, 2006)
- Ety Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005)
- Fatah Yasin, “Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dalam Membina Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam pada SD Negeri Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan., 2023) <http://103.142.62.240/perpus/>
- Hari Sudrajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK* (Bandung: Cipta Lekas Grafika, 2005)
- Kimbal Wiles & John T. Lovell, *Supervision For Better Schools*, (Englewood: NJ Prentice Hall, 1983)
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Magdalena, Maria dan Herry Sanoto, “Peran Supervisi Akademik Dan Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Di Sekolah Dasar” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2.3 (2022)
- Mahfuzhiansyah, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Tri Buana Kabupaten KOTIM” (Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021). <http://library.iain-palangkaraya.ac.id/?p=940>.
- Megawati, “Optimalisasi Kinerja Guru Mata Pelajaran Agama Islam Melalui Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri Pinrang.” (Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, 2024), [Http://Digilib.Umpar.Ac.Id/](http://Digilib.Umpar.Ac.Id/).
- Muh. Muchlis, “Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mim Pk Kartasura” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022) <https://opac.uinsaid.ac.id/>.
- Nasmin, Andi Nur Asnani, Nurqarirah Arifin Dan Danial Rahman. “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” *Nazzama Journal Of Management Education* 3.1 (2023).
- Nasmin, Andi Nur Asnani, Nurqarirah Arifin Dan Danial Rahman. “Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran” *Nazzama Journal Of Management Education* 3.1 (2023)

- Nordin, Ahmad, Husnul Madihah Dan Ani Wardah. “*Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Man 5 Barito Kuala Dan Mas Darul Mukarram Kabupaten Barito Kuala*” *Journal of Innovation Research and Knowledge* 3.3 (2023)
- Nurhasan, *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Mutu Pendidikan* (Jakarta: Sindo, 2004)
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan Standar Pengelolaan
- Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: AL-Fabeta, 2017)
- Senang dan Maslachah, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, ( Malang: MADANI, 2018)
- Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963)
- Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963)
- Sergiovanni & Robert J, *Supervision a Ridefinition*, ( Boston Collage: Ninth Edition, 1963)
- Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: AL-Fabeta, 2016)
- Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2012)
- Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- Sumayang, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Salemba Empat: 2003)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Titiek Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan Sebuah Upaya Pembinaan Kompetensi Guru*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013)

Titiek Rohanah Hidayati, *Supervisi Pendidikan Sebuah Upaya Pembinaan Kompetensi Guru*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013)

Usman Husaini, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Usman Husaini, *Manajemen Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009)

Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta, Rajawali Press, 2009), 235

Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021)

Zainal Aqib, *Step by Step Kepemimpinan Pembelajaran dan Supervisi Akademik Panduan Kinerja dan Kompetensi*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 24



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 1 Pernyataan keaslian tulisan****PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Alifia Oktahariana  
NIM : 233206010011  
Program : Magister  
Institusi : Pascasarjana UIN KHAS Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 12 Juni 2025  
Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Alifia Oktahariana**  
NIM. 233206010011

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005  
e-mail: pascasarjana@uinhas.ac.id, Website: <http://pasca.uinhas.ac.id>



No : B.222/Un.22/DPS.WD/PP.00.9/01/2025  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Yth.  
Kepala MAN 1 Jember  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan tugas akhir studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Alifia Oktahariana  
NIM : 233206010011  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat)  
Judul : Peran Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 27 Januari 2025  
An. Direktur,  
Wakil Direktur



Saihan

Tembusan :  
Direktur Pascasarjana



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : qWBJsO



## Lampiran 3 Jurnal Penelitian

## JURNAL PENELITIAN

Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	27 Januari 2025	Penyerahan surat izin penelitian ke TU Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember	
2	17 Maret 2025	Wawancara dengan waka kurikulum, bapak Imam Syahroni, S Pd, M Si	
3	18 Maret 2025	Wawancara dengan guru geografi, ibu Nestia Arum P, M Pd	
4	19 Maret 2025	Studi Dokumen dengan waka kurikulum, Imam Syahroni, M Pd	
5	16 April 2025	Wawancara dengan guru seni budaya, ibu Ghelimi Asti Nadhisyah, S Sn	
6	16 April 2025	Wawancara dengan guru fisika, bapak Mochammad Anjas Anggoro, S Pd	
7	17 April 2025	Meminta data nilai fisika dan membagikan kuesioner kepada siswa kelas X-Reg-5, bapak Mochammad Anjas Anggoro, S Pd	
8	17 April 2025	Meminta data nilai seni budaya dan membagikan kuesioner kepada siswa kelas X-PK-2,	
9	23 April 2025	Meminta data nilai Geografi dan membagikan kuesioner kepada siswa kelas X-Reg 3,	
10	23 April 2025	Meminta Surat izin selesai penelitian	

Jember, 23 April 2025  
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

#### Lampiran 4 Dokumentasi



Wawancara dengan bapak imam syahroni selaku wakil kepala sekola bidang kurikulum



Wawancara dengan bapak anjas selaku guru fisika

## Lampiran 5 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
 Jalan Imam Bonjol nomor 50, Telepon. 0331-485109 E-  
 mail: man1jember@yahoo.co.id  
 Website: www.mansatujember.sch.id

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 627/Ma.13.32.01/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Anwaruddin, M.Si  
 NIP : 196508121994031002  
 Jabatan : Kepala  
 Unit Kerja : MAN 1 Jember  
 Instansi : Kementerian Agama

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Alifia Oktahariana  
 Nim : 233206010011  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember

Benar benar telah selesai melakukan penelitian di MAN 1 Jember dengan judul 'Peran supervisi akademik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 April 2025  
 Kepala



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Elektronik (BNSF), Badan Siber dan Sandi Negara

## Lampiran 6 Tim Supervisi

Lampiran 1 : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER  
NOMOR 74 Tahun 2024 tentang Penetapan Tim Supervisi KBM Guru  
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2024/2025

DAFTAR NAMA TIM SUPERVISI KBM GURU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 JEMBER  
SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	NAMA SUPERVISOR	MATA PELAJARAN
1.	Drs. Anwarudin, M.Si	Supervisor WK
2.	Jamanhuri S.Ag,M.Pd.I	Bahasa Arab
3.	Ahmad, S.Ag, M.Pd.I	Al Qur'an Hadits
4.	A. Hasyim Asy'ari,S.PdI	Sejarah Kebudayaan Islam
5.	M. Shoiful Muchlish, Lc, M.Pd	Fiqih
6.	Ahmad Ikhsan D, S.Pd.I	Akidah Akhlak
7.	Mamik Isgiyanti, S.Pd, M.Pd	PKn
8.	Dra. Elis Bariroh	Bahasa Indonesia
9.	Dewi Rahmayanti, S.Pd.	Bahasa Inggris
10.	Imam Syahrani, S.Pd, M.Si	Matematika
11.	Drs. M. Natsir Firdaus	Matematika
12.	Retno Whyuni, S.Pd	Kimia
13.	Dra. Eni Purwati, M.Pd	Biologi
14.	Sofia Ratnaningsih, S.Pd.	Fisika
15.	Raras Indriyani, S.Pd, M.P.	Ekonomi
16.	Rina Poeji Astoetik, S.Pd	Geografi, Seni Budaya
17.	Yuriadi, S.Pd.	Sejarah
18.	Fitria Candra, S.Pd, M.Pd	Sosiologi
19.	Ali Qomarul Zaman, S.Pd	Penjaskes
20.	Moh. Tarom, S.Pd., M.T.	Keterampilan
21.	Drs. Agus Suyatno	BK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
ANWARUDDIN

KEPALA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1  
JEMBER



ANWARUDDIN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

## Lampiran 7 Jadwal Supervisi Akademik

Lampiran 2 : SK No. 74 tahun 2024 tentang Penetapan Tim Supervisi KBM Guru

### JADWAL SUPERVISI GURU SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	NAMA GURU	KODE	MATA PELAJARAN	HARI TANGGAL	JAM KE	KELAS	NAMA SUPERVISOR
1	Ta'ip, S.Pd.I	F	Bhs Arab	Rabu, 04 Sept 2024	9, 10	X PK 2	Jamanhuri, S.Ag, M.Pd.I
2	Siti Nurjanah, M.Pd	G	Bhs. Arab	Sabtu, 07 Sept 2024	1, 2	X BIC 2	Jamanhuri, S.Ag, M.Pd.I
3	Khoiril Arifin, M.Pd.I	J	Al Qur'an Hadits	Senin, 02 Sept 2024	5, 6	X PK 2	Ahmad, S.Ag, M.Pd.I
4	Nurvia Firdaus, S.Sy	Q	Fikih	Rabu, 04 Sept 2024	9, 10	X BIC 1	M. Shofiful Muchlis, Lc, M.Pd
5	Adriana Iffahah, S.Pd.I	S	SKI	Senin, 02 Sept 2024	5, 6	X Ktr 3	A. Hasyim Asy'ari, S.PdI
6	Ainur Ridla Thaifuri, S.Pd	T	SKI	Sabtu, 07 Sept 2024	5, 6	X PK 2	A. Hasyim Asy'ari, S.PdI
7	Nurul Azizah, S.Pd.I	V	Akidah Akhlak	Kamis, 05 Sept 2024	7, 8	X-3	Ahmad Ikhsan D. S.Pd I
8	Sri Mulyani, S.H.	Y	PKn	Senin, 02 Sept 2024	3, 4	X PK 1	Mamik Isgiyanti, S.Pd, M.Pd
9	Ecci Ayu Pujaanti, M.Pd	AB	Bhs Indonesia	Selasa, 03 Sept 2024	7, 8	X Ktr 3	Dra. Elis Banroh
10	Rialita Filtra Asmara, S.Pd	AF	Bhs Indonesia	Rabu, 04 Sept 2024	3, 4	X Ktr 2	Dra. Elis Banroh
11	Indah Husna Ai Hidayah, S.Pd	AG	Bhs Indonesia	Senin, 02 Sept 2024	5, 6	XI BHS	Dra. Elis Banroh
12	Iladatul Thoyyibah, S.Pd	AH	Bhs Indonesia	Rabu, 11 Sept 2024	1, 2	X PK 2	Dra. Elis Banroh
13	Nurul Riezza Riesty F, S.Pd	AN	Bhs Inggris	Selasa, 03 Sept 2024	9, 10	X Ktr 1	Dewi Rahmayanti, S.Pd
14	Glory Marchiano A, S.Pd	AO	Bhs Inggris	Rabu, 11 Sept 2024	7, 8	X-3	Dewi Rahmayanti, S.Pd
15	Buari, S.Pd	AP	Matematika	Kamis, 05 Sept 2024	1, 2	X Ktr 3	Imam Syaehroni, S.Pd, M.Si
16	Iqbal Amirullah, S.Pd	AU	Matematika	Senin, 09 Sept 2024	6	X BIC 1	Drs. M. Natsir Firdaus
17	Sofyan Farid, S.Pd	AV	Matematika	Selasa, 03 Sept 2024	3, 4	XI BIC 2	Drs. M. Natsir Firdaus
18	Putri Rizqika, M.Pd	AY	Matematika	Senin, 02 Sept 2024	7, 8	X BIC 2	Imam Syaehroni, S.Pd, M.Si
19	Umi Nadhirotul Laili, S.Pd	BB	Kimia	Kamis, 05 Sept 2024	9, 10	X-5	Retno Wahyuni, S.Pd
20	Siti Nuriga Maghfiroh, S.Pd	BE	Biologi	Rabu, 04 Sept 2024	3, 4	XI MIPA 4	Dra. Eny Purwati, M.Pd
21	Mochammad Anjas Anggoro, S.Pd	BH	Fisika	Rabu, 04 Sept 2024	5, 6	X-2	Sofia Ratnaningsih, S.Pd
22	Nely Damayanti, S.Pd	BI	Ekonomi	Kamis, 12 Sept 2024	1, 2	X-1	Raras Indryani, S.Pd, M.P
23	Emy Sriwijayanti, S.Ak	BK	Ekonomi	Senin, 09 Sept 2024	9, 10	X Ktr 3	Raras Indryani, S.Pd, M.P
24	Nestia Arum P, M.Pd	BM	Geografi	Selasa, 03 Sept 2024	1, 2	X-5	Rina Poeji Astoetik, S.Pd
25	Alfan Adi Firdaus, S.Pd	BO	Sosiologi	Selasa, 03 Sept 2025	7, 8	X Ktr 1	Filtra Candra, M.Pd
26	Bidayatul Hidayah, S.Pd	BT	Sejarah	Jum'at, 06 Sept 2024	3, 3	X-4	Yuniadi, S.Pd
27	Gheahmi Asti Nadhisyah, S.Sn	BW	Seni Budaya	Kamis, 05 Sept 2024	3, 4	X PK 2	Rina Poeji Astoetik, S.Pd
28	Hadi Prajitno, S.Pd	BY	Penjaskes	Jum'at, 06 Sept 2024	1, 2	X-6	Ali Qomarul Zaman, S.Pd
29	Yunita Eka Irayanti, S.Pd	BZ	Penjaskes	Selasa, 03 Sept 2024	3, 4	X Ktr 2	Ali Qomarul Zaman, S.Pd
30	Ulfa Mazidah, S.Pd.	CC1	PK (Komputer)	Kamis, 05 Sept 2024	1, 2	XI BIC 1	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.

Dipindai dengan CamScanner

31	Dedi Tugas, S.Kom	CD	PKK/Itir Komputer	Kamis, 05 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.
32	Ikhsan Dony Prasajo Syafi'i, S.T.	CE	PKK/Itir Elektro	Kamis, 05 Sept 2024	9, 10	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.
33	Kanada, S.Pd.	CF	PKK/Itir Otomotif	Kamis, 12 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.
34	Drs. Tuji Hartono	CH	PKK/Itir Elektro	Kamis, 12 Sept 2024	9, 10	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.
35	Maslikah, S.Pd.	CI	PKK/Itir Tata Busana	Kamis, 19 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.
36	Munawaroh, S.Pd.	CJ	PKK/Itir Tata Busana	Kamis, 19 Sept 2024	9, 10	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.
37	Husni Tamrin, S.P.	CK	PKK/Itir Pertanian	Kamis, 26 Sept 2024	7, 8	X Ktr	Moh. Tarom, S.Pd, M.T.
38	Arief Nurdiansyah, S.Pd	CM	BK	Waktu Reksibel, diselesaikan dgn Bpk. Drs. Agus Suyatno, selaku koordinator guru BK			Drs. Agus Suyatno
39	Nur Hakimah Firdaus, S.Psi	CN	BK				Drs. Agus Suyatno
40	Zakiya Almun Oklaviani, S.Psi	CO	BK				Drs. Agus Suyatno
41	Habibah Islachiyani Prayitno, S.Psi	CP	BK				Drs. Agus Suyatno

KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ  
JEMBER

Kepala,  
Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember  
ANWARUDDIN



Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 8 Instrumen ibu nestia guru geografi

KABUPATEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
HABIBAH ALYAH NISWATI JEMBER  
Desa Tembung, Kecamatan Kudu, Kabupaten Jember  
Jember, Jawa Timur 66111  
Telp. (031) 8323103  
Email: kakanwil@kakanwil.jember.go.id

Instansi Mitra: Kabupaten (Pembina Mendiri)  
Spesifikasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Guru : Nuzul Anum Panjaya, S.Pd.M.Pd.  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas : X IIS 2  
Materi/Topik/Tema : Peta, Pengukuran, Jarak dan Skala

No	Aspek yang dinilai: Pelaksanaan Pembelajaran	Ya	Tidak
		Skala Lempar (1)	Skala (2)
<b>A. Kegiatan Pendahuluan</b>			
<b>1. Orientasi</b>			
a.	Guru menyajikan fakta dan fakta penerapannya dengan menarik dan menyenangkan	✓	
b.	Guru menyampaikan informasi mengenai lokasi, sumber, jenis, kegunaan, dan masalah peta	✓	
<b>2. Motivasi</b>			
a.	Guru mengaitkan materi yang berkaitan dengan materi	✓	
b.	Guru menyampaikan masalah materi pembelajaran	✓	
<b>A. Apersepsi</b>			
a.	Guru menyampaikan konsep yang akan dipelajari	✓	
b.	Guru menyajikan materi dengan menarik	✓	
c.	Guru mengaitkan materi yang telah dipelajari	✓	
<b>B. Kegiatan Inti</b>			
<b>1. Pengajaran materi pembelajaran</b>			
a.	Guru menyajikan materi dengan penjelasan yang jelas	✓	
b.	Guru menyajikan materi dengan penjelasan yang menarik	✓	
c.	Guru menyajikan materi dengan penjelasan yang menarik	✓	
d.	Guru menyajikan materi dengan penjelasan yang menarik	✓	
<b>2. Pengajaran strategi pembelajaran yang efektif</b>			
a.	Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan media	✓	
b.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
c.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
d.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
e.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
f.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
<b>3. Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Keterampilan Abad 21 (C4)</b>			
a.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	

a.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
b.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
c.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
d.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
e.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
f.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
g.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
h.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
i.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
j.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
k.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
l.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
m.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
n.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
o.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
p.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
q.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
r.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
s.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
t.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
u.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
v.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
w.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
x.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
y.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	
z.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan media	✓	

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 9 PKG Ibu Nestia

## REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

a. Nama : Nestia Arum P., M.Pd.  
 NIP : 199408192023212038  
 Tempat/Tanggal Lahir : Trenggalek, 9 Agustus 1994  
 Pangkat/Jabatan/Golongan : Penata Muda, III/a  
 TMT sebagai guru : 1 Agustus 2023  
 Masa Kerja : #VALUE!  
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
 Pendidikan Terakhir/Specialisasi : S2  
 Program Keahlian yang diampu : Geografi

b. Nama Instansi/Madrasah : MAN 1 Jember  
 Telp/Fax : (0331) 485109  
 Kelurahan : Kaliwates  
 Kecamatan : Kaliwates  
 Kabupaten/Kota : Jember  
 Provinsi : Jawa Timur

Periode Penilaian	Formatif	Tahun
01 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024	Sumatif	2024
	Kemajuan	

NO	KOMPETENSI	NILAI
<b>A. PEDAGOGIK</b>		
1	Menguasai karakteristik peserta didik	3
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	3
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	3
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	3
7	Penilaian dan evaluasi	4
<b>B. KEPERIBADIAN</b>		
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	3
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
<b>C. SOSIAL</b>		
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	3
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan	3
<b>D. PROFESIONAL</b>		
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata	4
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	4
Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru)		47
Konversi nilai PKG ke dalam skala 0 - 100		
Nilai PKG (100) = (Nilai PKG/nilai maksimum PKG x 100)		84

Guru yang Dinilai

Nestia Arum P., M.Pd.  
 NIP. 199408192023212038

Penilai

Rina Poeti Aytuetik, S.Pd  
 NIP. 197606072006042011







## Lampiran 12 Tindak Lanjut pak anjas

**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
Jalan Imam Bonyol Nomor 50 Kalikates Telepon (0331)425109  
E-mail: mantjember@yahoo.co.id  
Website: www.mad1.jember.sch.id

**RENCANA TINDAK LANJUT  
HASIL SUPERVISI GURU  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KRITERIA HASIL SUPERVISI	CATATAN KHUSUS HASIL SUPERVISI	RENCANA TINDAK LANJUT	TANDA TANGAN	
						GURU	SUPERVISOR
1.	M. Anjas Anqoro	Fisika	Baik	Guru belum melakukan untuk mendiskusikan soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Melakukan evaluasi untuk menambah pelaksanaan pembelajaran agar lebih baik pada rapat MAMP		
2.							

Mengetahui  
Kepala  
  
Drs. Anwarudin, M.Si

Jember, ...13. September... 2024  
Supervisor  
  
sofia Rahmangsih

 Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 13 Instrumen ibu Gheahni selaku guru seni budaya

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER  
MADRASAH ALYI AH NEGERI 1 JEMBER  
Jalan Imam Bonar Nomor 70 Kabupaten Jember 68113 (833197)  
E-mail: [masanabi@yahooindo.id](mailto:masanabi@yahooindo.id)  
Website: [www.madrasah1jember.sch.id](http://www.madrasah1jember.sch.id)

Instansi: Institut Sugerio Akademi (Perkuliahan Merdeka)  
Guru: Irena  
Mata Pelajaran: Seni Budaya  
Semester: II SEMESTER 2  
Materi: Implementasi dasar keahlihan

Apakah yang diuraikan Pelaksanaan Pembelajaran	Ya		Tidak
	Sangat Lengkapnya (4)	Kurang Lengkapnya (3)	
<b>1. Kegiatan Pembelajaran</b>			
<b>1. Orientasi</b>			
a. Guru menyajikan fakta dan fakta yang berkaitan dengan materi yang disajikan.	✓		
b. Guru menyajikan rencana kegiatan baik individual, kelompok, dan melakukan observasi.	✓		
<b>2. Motivasi</b>			
a. Guru menyiapkan suasana yang menyenangkan untuk menerima Peserta Didik.	✓		
b. Guru menyiapkan masalah untuk pembelajaran.	✓		
<b>3. Apersepsi</b>			
a. Guru menyiapkan kompetensi yang akan diajarkan peserta didik.	✓		
b. Guru mengajukan masalah untuk materi pembelajaran sebelumnya.	✓		
c. Guru mendemonstrasikan situasi yang terkait dengan materi pembelajaran.	✓		
<b>4. Kegiatan Inti</b>			
<b>1. Penguasaan materi pembelajaran</b>			
a. Guru menggunakan metode dengan kegiatan pembelajaran.	✓		
b. Guru menggunakan media dengan pengetahuan yang relevan, pembelajaran, dan diarahkan siswa.	✓		
c. Guru menyajikan pembelajaran materi pembelajaran dengan tepat.	✓		
d. Guru menyajikan materi secara sistematis (metode ilmiah, dari konkrit ke abstrak).	✓		
<b>2. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif</b>			
a. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan yang inovatif.	✓		
b. Guru melaksanakan pembelajaran yang memperhatikan kemampuan awal peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.	✓		

f. Guru melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.	✓		
g. Guru melaksanakan pembelajaran yang memperhatikan kemampuan awal peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.	✓		
h. Guru melaksanakan pembelajaran yang berorientasi kearah keaktifan.	✓		
i. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan yang inovatif.	✓		
<b>5. Aktivitas Pembelajaran HOTS dan Kecakapan Abad 21 (4C)</b>			
a. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengaitkan kemampuan Critical Thinking peserta didik.	✓		
b. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengaitkan kemampuan Creative Thinking peserta didik.	✓		
c. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengaitkan kemampuan Communication peserta didik.	✓		
d. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengaitkan kemampuan Collaboration peserta didik.	✓		
<b>6. Kualitas pembelajaran menggunakan media</b>			
a. Menggunakan sumber belajar yang berorientasi pada proses belajar mengajar (bukan hanya materi).	✓		
b. Menggunakan sumber belajar yang berorientasi pada hasil belajar.	✓		
c. Menggunakan sumber belajar yang berorientasi pada sikap dan perilaku.	✓		
<b>7. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran</b>			
a. Guru menggunakan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar yang bervariasi.	✓		
b. Guru menggunakan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		
c. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar.	✓		
d. Guru melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
e. Mengaitkan konsep yang menarik.	✓		
<b>8. Penguasaan Bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>			
a. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
b. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		
<b>C. Kegiatan Penutup</b>			
<b>1. Proses refleksi, rekrut, dan tindak lanjut</b>			
a. Guru melakukan dan membimbing peserta didik dalam proses refleksi.	✓		
b. Guru menggunakan aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.	✓		

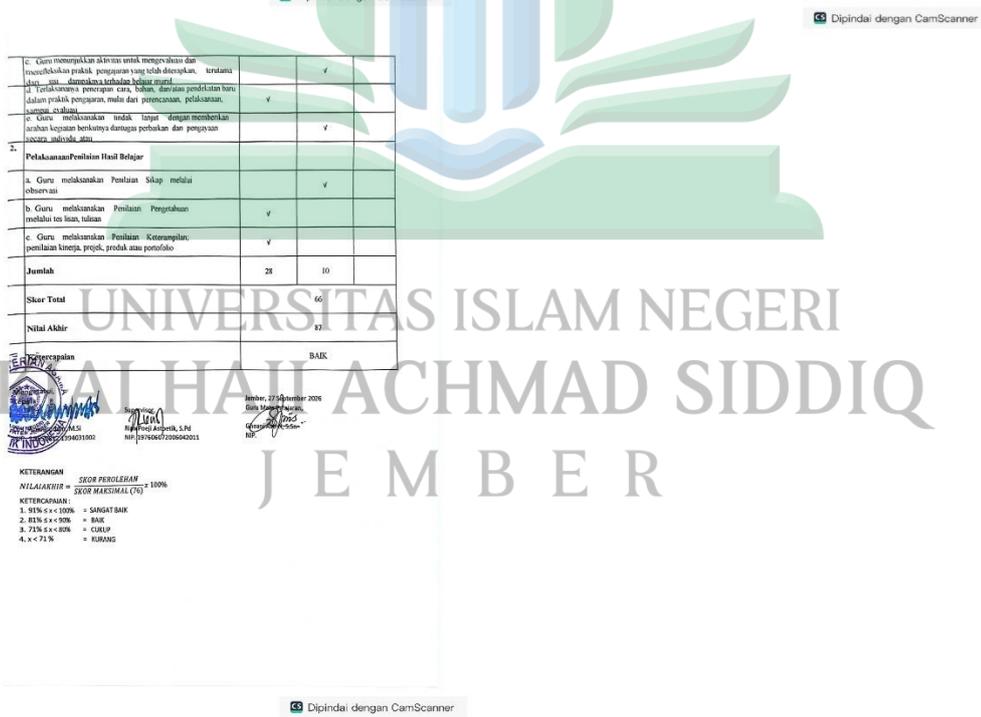
c. Guru menggunakan aktivitas untuk mengaitkan dan meningkatkan praktik pengajaran yang telah diajarkan, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran.	✓		
d. Terlaksananya penempatan cara, bahan, dan/atau pendirian baru dalam praktik pengajaran, media dan perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi.	✓		
e. Guru melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya, tugas pekerjaan dan penyusunan rencana individu atau.	✓		
<b>2. Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar</b>			
a. Guru melaksanakan Penilaian Sikap melalui observasi.	✓		
b. Guru melaksanakan Penilaian Pengetahuan melalui tes lisan, tulisan.	✓		
c. Guru melaksanakan Penilaian Keterampilan: penilaian kognitif, proyek, produk atau portofolio.	✓		
Jumlah	28	10	
Skor Total	66		
Nilai Akhir	87		

Penyusunan

Amber, 27 Desember 2020  
Guru Seni Budaya

*(Signature)*  
NIP. 1966072006400011

KEMENTERIAN  
NILAI AKHIR = SKOR PEROLEHAN / SKOR MAKSIMAL (75) x 100%  
KETERANGAN:  
1. 81% <= < 100% = SANGAT BAIK  
2. 71% <= < 81% = BAIK  
3. 51% <= < 71% = CUKUP  
4. < 51% = KURANG



Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 14 Tindak lanjut ibu Gheahni

RENCANA TINDAK LANJUT HASIL SUPERVISI GURU							
NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	KRITERIA HASIL SUPERVISI	CATATAN KHUSUS HASIL SUPERVISI	RENCANA TINDAK LANJUT	TANDA TANGAN	
						GURU	SUPERVISOR
1.	Gheahni Asti Nadhisyah, S.Sn	Seni Budaya	Baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Administrasi sesuai standar kurikulum</li> <li>✓ Penguasaan materi baik</li> <li>✓ Pemilihan metode sesuai dengan karakteristik materi</li> <li>✓ Penggunaan IT baik</li> <li>✓ Pelaksanaan sesuai dengan RPP</li> <li>✓ Pengelolaan kelas kurang optimal</li> <li>✓ Pada saat KBM pastikan siswa fokus tidak bermain laptop/kegiatan lainnya</li> <li>✓ Persiapkan perangkat /media sehingga waktu tidak habis untuk persiapan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Diskusi dengan guru mapel serumpun</li> <li>✓ Konsultasi dengan Waka Kurikulum atau pengawas tentang penyusunan Prota dan Promes</li> <li>✓ Diskusi dengan teman sejawat</li> </ul>		

Jember, 2024  
Supervisor  
  
Rina Poeji Astoetik, S.Pd

 Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 15 Keterangan UPB



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
UPT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Mataram 1 Mangli, Kalivates, Jawa Timur Indonesia Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550, Fax. (0331) 427005, 68136, email: upb@uinkhas.ac.id,  
website: <http://www.upb.uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-015/Un.20/U.3/058/5/2025

Dengan ini menyatakan bahwa abstrak Tesis berikut:

Nama Penulis : Alifia Oktahariana  
Prodi : S2-MPI  
Judul (Bahasa Indonesia) : Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2024/2025  
Judul (Bahasa arab) : تطبيق الإشراف الأكاديمي في تحسين جودة التعليم في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 جمبر للسنة الدراسية ٢٠٢٥/٢٠٢٤  
Judul (Bahasa Inggris) : *The Implementation of Academic Supervision in Enhancing Learning Quality at Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember in the Academic Year 2024/2025*

Telah diperiksa dan disahkan oleh TIM UPT Pengembangan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 Mei 2025

Kepala UPT Pengembangan Bahasa,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 16 Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Alifia Oktahariana lahir di Sidoarjo Jawa Timur tanggal 02 Oktober 2000, anak pertama dan terakhir dari bapak Joko Hari Wagianto dan ibu Tri Herliana. Alamat Griya Jetis Permai Blok 4 RT A;13 RW :009 Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. No Handphone 082142941556, email [oktaharianaalifia@gmail.com](mailto:oktaharianaalifia@gmail.com).

Menempuh pendidikan usia dini di TK Dharma Wanita Persatuan tahun 2005 hingga 2007. Melanjutkan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN Jetis 1 selama 2007-2013. Usai Sekolah Dasar dilanjutkan pada sekolah menengah pertama di SMPN 5 Kota Mojokerto tahun 2013-2016. Sekolah Menengah Atas melanjutkan menuntut ilmu di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mojokerto Tahun 2016-2019. Jenjang Pendidikan selanjutnya di perguruan tinggi untuk sarjana di tempuh di Institut Agama Islam Negeri Jember di tahun 2019-2023. Kemudian lanjut pada jenjang berikutnya di pascasarjana UIN KHAS Jember di tahun 2023-2025.